SKRIPSI

PENERAPAN MEDIA GAMBAR
DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :
PRATIWI LAILI PUTRI DEWI
NPM: 1601030023

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:

Pratiwi Laili Putri Dewi

NPM. 1601030023

Pembimbing I : Dian Eka Priyantoro M.Pd

Pembimbing II : Ahmad Muzzaki M.Pd.I

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2020 M

PERSETUJUAN

Judul	:PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Nama	: Pratiwi Laili Putri Dewi
NPM	: 1601030023
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Januari 2021

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dian Eka Priyantoro, M.Pd.	**Ahmad Muzakki, M.Pd.I.**
NIP. 19820417 200912 1 002	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Pratiwi Laili Putri Dewi
NPM : 1601030023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 15 Januari 2021

Dosen Pembimbing I

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II

Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 198204172009121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0330/In.28/D/PP.00.9/02/2021

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, yang disusun oleh: Pratiwi Laili Putri Dewi, NPM: 1601030023, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/ 03 Februari 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dian Eka Priyantoro, M.Pd	(.....)
Penguji I	: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Ahmad Muzakki, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Eka Mei Ratnasari, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

Pratiwi Laili Putri Dewi

Media gambar merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Informasi yang disampaikan oleh media gambar dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama. Sedangkan kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan meempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan kognitif peserta didik melalui penerapan media gambar di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dan *display*. Dan untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif peserta didik sudah berkembang sesuai harapan, sesuai indikator yaitu memecahkan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik. Dengan ketiga indikator tersebut pengetahuan peserta didik dalam mengenal lambang bilangan (angka), mengenal angka sesuai bentuknya, mengelompokkan benda sesuai dengan lambang bilangan (angka), mengurutkan lambang bilangan dari terkecil ke yang terbesar, mampu menyebutkan angka 1-10 dengan benar, menggunakan lambang bilangan (angka) dalam berhitung, serta dapat mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar. Dengan demikian, penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun sudah diterapkan dengan baik dan sudah berkembang sesuai harapan.

Kata kunci, Media Gambar, Perkembangan Kognitif

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Pratiwi Laili Putri Dewi
NPM	: 1601030023
Jurusan	: PIAUD
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumber dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021

Yang menyatakan

Pratiwi Laili Putri Dewi

MOTTO

فَسْـَٔلُوٓاْ أَهْلَ ٱلذِّكْرِ إِن كُنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”

(Q.S. An-Nahl: 43)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdullilah kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Suparman dan Ibu Sunarmi yang selalu memberi doa, semangat serta dukungan kepada peneliti.
2. Kakakku tersayang Sunarto, Herwanto dan Edi Prawoto yang selalu memberikan semangat serta doa dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Mbak Iparku tersayang Lindawati, Yusmawati, dan Noviana Dwi Krisbiyanti yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Muzakki, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Teruntuk sahabatku, Durroh Mufiidah, Lailatul Khusnul Khotimah, Lilis Setiawati dan Siti Nur Azizah, yang telah memberikan semangat dan selalu mensuport peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Pihak sekolah PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdullilah, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tugas akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata 1 (S1).

Dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd, selaku ketua jurusan PIAUD dan selaku dosen pembimbing I.
4. Bapak Ahmad Muzakki, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing II.
5. Ibu Winarsih selaku Kepala TK di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun.
6. Guru dan segenap pengurus di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun yang telah menerima penelitian yang peneliti lakukan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Metro, Januari 2021
Peneliti,

Pratiwi Ilaili Putri Dewi
1601030023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

PERSETUJUAN ..... **iii**

NOTA DINAS ..... **iv**

PENGESAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**

MOTTO ..... **viii**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Pertanyaan Penelitian 7
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
- D. Penelitian yang Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI **11**
- A. Perkembangan Kognitif 11
  1. Pengertian Perkembangan Kognitif 11
  2. Teori Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget 13
  3. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif 16
  4. Karaktersitik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 16
  5. Klarifikasi Pengembangan Kognitif 18
  6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif 19
- B. Media Gambar 21
  1. Pengertian Media Gambar 21
  2. Jenis-jenis Media Gambar/Foto 22
  3. Langkah-langkah dalam Menggunakan Media Gambar 24
  4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar 26

C. Penerapan Media Gambar untuk Mengembangkan Kogntiif Anak Usia Dini dalam Mengenal Lambang Bilangan 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31
A. Jenis dan Sifat Penelitian 31
B. Sumber Data 32
C. Teknik Pengumpulan Data 33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 36
E. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Hasil Penelitian 39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 46
B. Pembahasan 75

BAB V PENUTUP 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Perkembangan Kognitif Anak 12

Tabel 2 Tahap Perkembangan Kognitif Piaget 15

Tabel 3 Keadaan Guru PAUD TK pertiwi Rekso Binangun Kecamatan

Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 40

Tabel 4 keadaan peserta didik tahun 2019/2020 41

Tabel 5 Jenis Media Pembelajaran di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun 42

Gambar 2 Denah Lokasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun 44

Foto 3 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Kepala TK (Ibu Winarsih) PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun 86

Foto 4 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Pendidik Kelas B PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Tentang Perkembangan Kognitif Anak 86

Foto 5 Peneliti Melalukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu Linda) Tentang Perkembangan Kognitif Anak..... 87

Foto 6 Peneliti Melalukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu War) Tentang Perkembangan Kognitif Anak..... 87

Foto 7 Peneliti Melalukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu Nopi) Tentang Perkembangan Kognitif Anak..... 88

Foto 8 Gambar Media Gambar di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun 88

Foto 9 Gambar Papan Nama PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah 89

Foto 10 Gambar Lokasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah 89

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Hasil Wawancara
2. *Outline*
3. Alat Pengumpulan Data
4. Hasil Wawancara
5. Surat Izin Prasurvey
6. Surat Balasan
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Izin Penelitian
10. Surat Selesai Penelitian
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
13. Surat Bimbingan Skripsi
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Hasil Turnitin
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan manusia yang memiliki potensi yang harus dikembangkan sejak usia dini. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah berhenti untuk bereksplorasi dan belajar. Anak juga memiliki rasa ingin tahu yang secara alamiah merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Perkembangan secara optimal ini dapat diperoleh saat usia dini dan pendidikan yang berada dalam rentang usia dini salah satunya adalah pendidikan taman kanak-kanak.

> Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[1]

Dalam pendidikan anak usia dini terdapat lima 6 aspek yang perlu dikembangkan oleh pendidik kepada anak. Lima aspek tersebut yaitu, aspek moral dan agama, aspek fisik motorik, aspek sosial emosional, aspek bahasa, aspek kognitif dan aspek seni.Dalam pemberian rangsangan tersebut dapat

---

[1] Yuliani Nurani Sujino, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Barat: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009). 8.

membantu pertumbuhan dan perkembangan anak jasmani maupun rohani agar anak siap untuk memasuki ke tahap berikutnya yaitu masuk SD.

Di dalam Islam dijelaskan bahwa manusia pada saat dilahirkan tidak mengetahui apapun, tetapi Allah membekalinya dengan kemampuan mendengar, melihat, mencium, merasa dan hati untuk mendapatkan pengetahuan. Perkembangan kognitif adalah proses psikologis individu dalam mempelajari dan memikirkan segala sesuatu dilingkungannya yang telah didapatkan melalui indera dan hati. Mengenai indera dan hati ini yang sudah dijelaskan pada ayat suci Al-quran surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:[2]

وَاللهُ ا خْرَ جَكُمْ مَّنْ بُطَنِ اُمَّهَتِكُمْ لاَتَعْلَمُوْ نَ شَيْئًا وَ جَعَلَ لَكُمُ السَّمْحَ

وَالاَبْصَرَ وَ الاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ [78]

Artinya: *"Dan Allah mengeluarkanmu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur".*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menjadikan kalian apa yang tidak kalian ketahui, setelah Dia mengeluarkan kalian dari perut ibu. Kemudian Dia memberikan akal kepada kalian sehingga kalian dapat memahami dan membedakan antara yang baik dan yang buruk, antara yang salah dan yang benar, menjadikan pendengaran kalian untuk mendengar suara-suara, menjadikan penglihatan kalian agar kalian dapat melihat orang-orang, sehingga dapat mengenal dan membedakan antara yang satu dengan yang lainnya, dan menjadikan perkara-perkara yang dibutuhkan dihidup ini agar dapat mengetahui

[2] QS. An-Nahl Ayat (78).

jalan lalu berusaha untuk mencari rezeki agar kalian dapat memilih yang baik dan meninggalkan yang buruk. Pada ayat tersebut juga menjelaskan bahwa kemampuan mendengar, melihat, dan berfikir manusia berkembang dengan cara bertahap.

Sehubungan dengan perkembangan kognitif, terdapat beberapa klasifikasi mengenai kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Tujuan pengembangan kognitif diarahkan pada pengembangan kemampuan *audiotory* (bunyi, indera pendengaran anak), visual (penglihatan, pengamatan, perhatian, tanggapan, persepsi), anak terhadap dalam lingkungan), taktik (pengembangan tekstur, indera peraba), aritmatika (penguasaan berhitung atau konsep berhitung permulaan), geometri (konsep bentuk dan ukuran), dan sains permulaan (percobaan dan demonstrasi).

> Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya. Sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sesuai dengan makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia untuk kepentingan dirinya dan orang lain.[3]

Dalam pendidikan anak usia dini dibutuhkan media pembelajaran guna menunjang suatu kegiatan pembelajaran. Media sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Media merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menstimulasi semua aspek perkembangan pada anak usia dini, untuk merangsang semua asmpek perkembangan anak usia

[3] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014). 48.

dini tidak lepas dari media pembelajaran karena bagi anak usia dini belajar seraya bermain adalah hal yang sangat menyenangkan bagi anak.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulus pada anak sejak usia dini adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan kemampuan anak untuk berfikir, bagian yang digunakan yaitu untuk pemahaman, penalaran, serta pengetahuan. Perkembangan kognitif meliputi berbagai aspek seperti persepsi, ingatan, pikiran, symbol, penalaran, serta pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti dengan cara observasi pada tanggal 17 Oktober 2019 pada peserta didik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, diketahui permasalahan bahwa terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalama aspek kognitifnya yaitu dalam hal ingatan seperti anak belum mampu menunjuk angka, menuliskan angka 6 kebalik angka 9, mengelompokkan angka dan memasangkan angka yang sama atau sesuai dengan pasangannya. Hal tersebut terjadi karena faktor kegiatan yang di setting dengan pola pembelajaran yang klasikal dan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik diminta untuk duduk mendengarkan dan memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh pendidik.[4]

Dari permasalahan yang terlihat pada saat kegiatan *prasurvey* pada tanggal yang dilakukan di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun bahwa pola pembelajaran yang bersifat klasikal kurang efektif jika digunakan, karena interaksi hanya

[4] Hasil Observasi di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun pada tanggal 17 Oktober 2019.

berlangsung pada satu arah saja yaitu dari pendidik ke peserta didik. Kondisi ini tentu sangat kurang efektif bagi anak usia dini, karena dapat mengurangi keaktifan pada anak. Sebaiknya dalam memberikan kegiatan pembelajaran dapat diselingi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini. Karena belajar dengan menggunakan media yang menarik menjadi hal yang penting bagi anak untuk mengembangkan segala potensinya, termasuk pada aspek kognitifnya.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti dengan cara observasi pada tanggal 23 Oktober 2019 terhadap peserta didik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, bahwa penerapan media gambar dalam mengembangakn perkembangan kognitif anak belum berkembang, disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik menggunakan pola klasikal serta bersifat akademik. Berikut indikator perkembangan kognitif anak usia dini yang peneliti amati:

1. Pemecahan masalah : kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berfikir logis : mengklarifikasi benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan,, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.

3. Berfikir simbolik : menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.[5]

Berdasarkan indikator Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti dengan cara observasi pada tanggal 23 Oktober 2019 terhadap peserta didik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, bahwa penerapan media gambar dalam mengembangakn perkembangan kognitif anak belum berkembang, disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik menggunakan pola klasikal serta bersifat akademik. Berikut indikator perkembangan kognitif anak usia dini yang peneliti amati:

4. Pemecahan masalah : kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
5. Berfikir logis : mengklarifikasi benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan,, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.

Berfikir simbolik : menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilanganperkembangan kognitif di atas, peneliti melakukan pengamatan terhadap salah satu kelas kelompok B yang berjumlah 19 peserta didik. Permasalahan terlihat pada 10 peserta didik yang menunjukkan perkembangan kognitifnya belum berkembang. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran

[5] *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Bab IV Pasal 10 Ayat 1.

yang dilakukan oleh pendidik dengan pola klasikal dan pemeblajaran yang bersifat akademik. Mengenai hal tersebut terlihat dari permasalahan beberapa anak dalam perkembangan kognitifnya seperti anak belum mampu menunjuk angka, menuliskan angka, mengelompokkan angka dan memasangkan angka yang sama atau sesuai dengan pasangannya, dan beberapa anak yang sulit dalam menyebutkan angka 1 sampai dengan 10.

Disini penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran, karena penggunaan media dapat memperjelas materi yang akan disampaikan oleh pendidik. Media gambar berfungsi sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. Dengan demikian, media gambar dapat digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif pada anak.[6]

Berdasarkan hasil wawancara dan obseravsi di PAUD TK Pertiwi Rekso Bianangun, bahwa disana banyak media yang digunakan dalam membantu kegiatan pembelajaran dalam hal pengembangan kognitif anak, seperti flash card, papan flannel, puzzle dan media gambar. Tetapi media gambarlah yang menjadi pilihan dalam pengembangan kognitif anak, karena media gambar merupakan media yang paling digemari oleh peserta didik. Namun, dalam hal ini kegiatan pembelajaran kurang bervariasi dan kreatif menjadikan perkembangan kogntiif anak kurang maksimal.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya media gambar merupakan media yang menunjukkan berbagai gambar yang menarik

[6] Hasil Observasi di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun pada tanggal 23 Oktober 2019.

dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kognitif pada anak sesuai dengan tahap usianya..

Berdasarkan dari pemaparan diatas, maka pentingnya penggunaan media pemeblajaran dalam mengoptimalkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar. Dengan demikian, peneliti mengangkut judul "Penerapan Media Gambar dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah".

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti mengangkat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif peserta didikdi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif peserta didik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah utnuk mengetahui "Penerapan Media Gambar dalam Mengembangakan Kogntiif Anak Usia Dini di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah".

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sebagai syarat memenuhi tugas untuk memeperoleh gelar Strata 1 (S1).

b. Bagi anak didik

1) Membantu anak dalam meningkatkan kemampuan kognitifnya melalui media gambar.
2) Mendorong semangat belajar bagi anak dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi pendidik

Pendidik dapat menambah wawasan dan penegtahuan mengenai media gambar yang dapat mengembangkan kogntiif anak serta pendidik dapat menerapkan pembelajaran menggunakan media gambar sebagai pengembangan kemampuan kognitif anak.

d. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk anak didiknya serta dapat mengurangi permasalahan dalam pembelajaran.

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan diatas, peneliti mengutip skripsi, jurnal, maupun artikel yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti dalam membuat karya ilmiah. Disamping itu, akan terlihat suatu perbedaan yang di capai oleh masing-masing

pihak. Penelitian yang membahas tentang meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini, antara lain:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Witri Khairini Lubis dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Kogntiif Anak Usia 5-6 Tahun dalam Mengenal Konsep Bilangan di TK UMMI Erni Tahun Ajaran 2018/2019".Hasil penelitian yang dilakukan oleh Witri Khairini Lubis ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dan mengenal konsep bilangan yaitu 4,6875 menjadi 23,125, 2, adanya pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam menganal konsep bilangan yaitu 4,125 menjadi 18,5625, 3.

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan media gambar sebagai alat untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan oleh pendidik dan dalam penelitian ini sasaran yang ditekankan pada kognitif anak, adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.[7]

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sita Mawarti dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran Visual untuk Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini RA Perwanida Gejugan, Tanjung, Klegon, Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sita Mawarti ini menunjukkan bahwa dalam implementasi media pembelajaran visual untuk

[7] Witri Khairani Lubis, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun dalam Mengenal Konsep Bilangan di TK UMMI Erni Tahun Ajaran 2018/2019" Artikel Skripsi : *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Sumatra Utara,* 2019.

perkembangan kogniitf anak usia dini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Dengan menggunakan media pembelajaran visual bergambar yang disesuaikan pada tema yang akan diajarkan.

Persamaan dalam penlitian ini yaitu penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mengembangakan perkembangan kognitif pada anak adapun perbedaannya terletak pada metode penelitiannya Sita Mawarti menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan.[8]

[8] Sita Mawarti, "Implementasi Media Pembelajaran Visual untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Perwanida Gejugan, Tanjung, Klegon, Boyolali Tahun 2017/2018" *Skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Surakarta,* 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Kognitif

1. Pengertian Perkembangan Kognitif

Perkembangan dalam bahasa Inggris disebut dengan *development.*Santrock mengartikan bahwa perkembangan merupakan pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan. Perkembangan berorientasi pada proses mental dan berlangsung seumur hidup. Perkembangan ini berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional misalnya mata mengalami parubahan pasang surut mulai lahir sampai dengan mati.[1]

Perkembangan kogntiif merupakan salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengetahuan. Menurut Myers kognisi adalah istilah umum yang mecakup segenap model pemahaman yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian dan penalaran. Jadi dapat dipahami bahwasanya kognitif merupakan aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan dan pengelolaan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memcahkan masalah dan merencanakan masa depan atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan serta mengamati.[2]

---

[1] Masganti Sit, *Psikologi Pekembangan Anak Usia Dini* (Depok: Kencana Prenadamedia Group, 2017). 2-3.

[2] Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 4.

Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadia atau peristiwa. Proses kognitif ini berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar.[3]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif merupakan perkembangan dari sebuah akal pikiran dari setiap diri individu. Pikiran ini adalah bagian dari berfikir otak, bagian yang digunakan yaitu untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan, serta pengertian.Pikiran pada anak mulai aktif sejak lahir, dari hari ke hari sepanjang pertumbuhannya. Dalam hal ini berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang dapat menandai pikiran seseorang mengenai ide-ide dalam menyampaikan apa yang berhubungan dengan pengetahuan yang diketahui dan pengetahuan yang diperoleh dari sekitar maupun dari belajar. Dalam hal ini perkembangan kognitif pada peserta didik perlu untuk dikembangkan agar pengetahuan-pengetahuan yang didapat lebih banyak lagi dari segala segi dan perkembangan kogntiif pada anak dapat berkembang.

Adapun indikator perkembangan kognitif yang terdapat pada anak dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini,yaitu:

[3] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. 47.

Tabel 2
Indikator Perkembangan Kognitif Anak[4]

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Kognitif	-Pemecahan Masalah	-Kemampuan memecahkan masalah dalah kehidupan sehari-hari.
	-Berfikir Logis	-Mengkarifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan. -Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.
	-Berfikir Simbolik	-Menyebutkan lambang bilangan 1-10. -Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. - mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bab IV Pasal 10 Ayat 1.

2. Teori Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget

Teori perkembangan kognitif menurut Jean Piaget berpendapat bahwa anak-anak membangun sendiri secara aktif dunia kognitif mereka sendiri. Informasi tidak sekedar dituangkan kedalam pikiran anak lewat lingkungan. Anak-anak menyesuaikan pemikiran mereka untuk meliputi gagasan-gagasan baru, proses ini sering dikenal dengan istilah asimilasi, akomodasi dan equalibrasi. Berikut adalah penjelasannya:

[4] *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Bab IV Pasal 10 Ayat 1.

a. Asimilasi

Asimilasi merupakan proses menambahkan informasi baru ke dalam skema yang telah ada. Proses ini bersifat subjektif, karena seseorang akan cenderung memodifikasi pengalaman atau informasi yang diperolehnya agar dapat masuk ke dalam skema yang telah ada sebelumnya.

b. Akomodasi

Akomodasi merupakan bentuk penyesuaian lain yang melibatkan pengubahan atau penggantian skema akibat adanya informasi baru yang tidak sesuai dengan skema yang telah ada. Dalam proses ini dapat pula terjadi pemunculan skema yang baru sama sekali.

c. Equilibrium

Equilibrium yaitu berupa keadaan seimbang antara struktur kognisi dan pengalaman di lingkungan. Seseorang akan selalu berupaya agar keadaan seimbang tersebut selalu tercapai dengan menggunakan kedua proses penyesuaian tersebut.[5]

Teori perkembangan kogntitif Piaget salah satu teori yang menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya. Anak-anak mempelajari ciri-ciri dan fungsi dari objek-objek seperti mainan, perabot, dan makanan serta objek-objek untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya, untuk memahami penyebab

[5] Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011). 120.

terjadinya perubahan dalam objek-objek dan peristiwa-peristiwa dan untuk membentuk perkiraan tentang objek dan peristiwa tersebut.

Piaget memandang bahwa anak memainkan peran aktif di dalam menyusun pengethauannya mengenai realitas.Anak aktif menerima informasi dari lingkungannya. Walaupun proses berfikir dalam konsepsi anak mengenai realitas telah dimodifikasi oleh pengalaman dengan dunia sekitarnya, namuan anak juga berperan aktif dalam menginterpretasikan informasi yang ia peroleh melalui pengalaman, serta dalam mengadaptasikannya pada pengetahuan dan konsepsi mengenai dunia yang telah dimilikinya.

Piaget percaya bahwa pemikiran anak-anak berkembang menurut tahap-tahap yang terus bertambah kompleks. Menurut Piaget, setiap individu akan melewati serangkaian perubahan kualitatif yang bersifat stabil, selalu tetap, tidak melompat atau mundur, perubahan kualitatif ini terjadi karena tekanan biologis untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan disertai dengan pengorganisasian struktur berfikir.[6]

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya kognitif anak berkembang bukan karena menerima pengetahuan dari luar secara pasif melainkan anak tersebut akan mengkonstruksi pengetahuannya melalui informasi-informasi yang mereka dapat dari lingkungannya.

[6] Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. 128-132.

3. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif

Adapun tahap-tahap perkembangan kognitif menurut Jean Piaget ini dapat dilihat pada tabel 3, sebagai berikut:[7]

Tabel 3
Tahap Perkembangan Kognitif Piaget

Tahap	Usia/ Tahun	Gambaran
Sensorimotor	0-2	Bayi bergerak dari tindakan refleks instinktif pada saat lahir sampai permulaan pemikiran simbolis. Bayi membangun suatu pemahaman tentang dunia melalui pengkoordinasian pengalaman-pengalaman sensor dengan tindakan fisik.
Preoperasional	2-7	Anak mulai mempersentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Kata-kata dan gambar-gambar itu menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindak fisik.
Concrete Operational	7-11	Pada saat ini anak dapat berfikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda kedalam bentuk-bentuk yang berbeda.
Formal Operational	11-15	Anak remaja berfikir dengan cara yang lebih abstrak dan logis, pemikiran lebih idealistik.

4. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Menurut para ahli psikologi Piaget, terdapat tiga karakteristik setiap tahapan perkembangan kognitif, yaitu: a) Karakteristik tahap sensor-motoris, b) Karakteristik tahap praoperasional, dan c) Karakteristik tahap operasional konkret.[8]

---

[7] Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). 46-47.

[8] Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016). 36-37.

Dari pendapat diatas karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Tahap Sensoris Motoris

Tahap sensor-motoris ini ditandai dengan karakteristik yang menonjol, antara lain:

1) Segala tindakan masih bersifat naluriah
2) Aktivitas pengalaman didasarkan terutama pada pengalaman indera
3) Individu baru mampu melihat dan meresapi pengalaman, tetapi belum mampu untuk mengkategorikan pengalaman
4) Individu mulai belajar menangani objek-objek konkret melalui skema sensor-motorisnya

b. Karakteristik Tahap Praoperasional

Tahap praoperasional ditandai dengan karakteristik yang menonjol, sebagai berikut:

1) Individu telah mengkombinasikan dan menstranformasikan berbagai informasi
2) Individu telah mampu mengkemukakan alasan-alasan dalam menyatakan ide
3) Individu telah mengerti adanya hubungan sebab akibat dalam suatu peristiwa konkret, meskipun logika hubungan sebab akibat belum tepat

4) Cara berfikir individu bersifat egosentris yang ditandai dengan tingkah laku yaitu berfikir imajinatif, berbahasa egosentris, dan menampakkan dorongan rasa ingin tahu yang tinggi.

c. Karakteristik Tahap Operasional Konkret

Tahap operasional konkret yaitu tahap dimana bahwa segala sesuatu dipahami sebagaimana yang telah tampak saja dan bagaimana kenyataan yang mereka alami. Jadi, cara individu belum menangkap yang abstrak meskipun cara berfikirnya sudah tampak sistematis dan logis. Artinya mudah memahami konsep pengertian yang dapat diamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan konsep tersebut.

5. Klasisifikasi Pengembangan Kognitif

Dengan pengetahuan perkembangan kognitif akan lebih mudah dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak, sehingga akan tetrcapai optimalisasi potensial pada masing-masing anak. Adapun tujuan dari pengembangan kognitif diarahkan pada salah satu pengembangan, yaitu pengembangan aritmatika pada anak .

Pengembangan aritmatika ini berhubungan dengan pengembangan pemguasaan berhitung atau konsep berhitung pemulaan. Adapun kemampuan yang dikembangan, antara lain:

a. Mengenali atau membilang angka
b. Menyebut urutan bilangan
c. Menghitung benda

d. Mengenali himpunan dengan nilai bilangan pada suatu himpunan benda
e. Mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan dengan menggunakan konsep bilangan dengan lambang bilangan
f. Menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan.[1]

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Menurut Jean Piaget, terdapat enam faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, yaitu: a) Faktor hereditas/keturunan, b) Faktor lingkungan, c) Faktor kematangan, d) Faktor pembentukan, e) Faktor minat dan bakat, dan f) Faktor kebebasan.[10]

Dari pendapat diatas faktor yang mempengaruhi perkembangan kogniitf dapat diuraikan, sebagai berikut:

a. Faktor Hereditas/Keturunan

Faktor Hereditas/Keturunan yaitu manusia lahir membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.Dapat dikatakan bahwa taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak telah dilahirkan.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan atau empirisme, yaitu manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putihyang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikit pun.Adapun bahwa taraf intelegensi sangatlah

---

[1] Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan Perdana Publishing, 2016). 52-53.

[10] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. 59-60.

ditentukan oleh pengalaman yang diperolehnya dari lingkungan kehidupannya.

c. Faktor Kematangan

Setiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang bahwa telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

d. Faktor Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi.Adapun pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).Sehingga manusia dapat menyesuaikan diri untuk mempertahankan hidup dalam berbuat intelegensinya.

e. Faktor Minat dan Bakat

Minat dapat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi.Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud, dan bakat dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang.

f. Faktor Kebebasan

Kebebasan adalah ketulusan manusia untuk berfikir *divergen* (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah dan juga dapat memilih masalah sesuai kebutuhannya.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Menurut Susilana dan Riyana, media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata"*medium*" yang secara harfiah berarti "*perantara atau pengantar*" yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.[11]

Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, alat elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Heinich, mengemukakan bahwa media merupakan sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Televisi, film, foto, radio, rekaman, audio, gambar , bahan-bahan cetakan dan sejenisnya merupakan golongan dari media.[12]

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dinyatakan bahwa media merupakan suatu alat bantu dalam pembelajaran yang berupa televisi, foto, film, radio, rekaman, atau yang lainnya yang dapat membantu proses memudahkan anak dalam menyerap apa yang telah di sampaikan oleh seorang pendidik.

> Gambar atau foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan

---

[11] Asbullah Muslim, "Pengaruh Media Gambar dalam Meningkatkan Kognitif Pada Anak Usia Dini," *Palapa :Jurnal Al-Muta'aliyah* 1 No 1 (2017). 179.

[12] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). 3-4.

melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.[13]

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media gambar ini mempunyai arti yang sangat penting. Karena jika dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar maka anak akan lebih mendalami apa yang disampaikan oleh pendidik dan mereka akan lebih paham pembelajaran tersebut karena mereka di ajarkan dengan melihat bentuk konkritnya walaupun itu hanya dengan menggunakan gambarnya saja.

2. Jenis-jenis Media Gambar/ Foto

ada beberapa jenis-jenis media gambar yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

a. Papan Tulis

Papan tulis merupakan media pemeblajaran yang sudah lama digunakan dalam dunia pendidikan dan sangat popular. Selain harganya yang murah papan tulis sangat mudah digunakan.

b. Papan Flannel

Papan flannel merupakan sejenis papan yang permukaannya dilapisi dengan kain flannel atau juga bisa dengan karpet agar biaya lebih murah dan daya perekatnya lebih kuat.

c. Flash Card

Flash card merupakan media yang berupa kartu-kartu berukuran 15 x 20 cm sebanyak 30 sampai dengan 40 buah. Bahan-bahan yang terbaik

[13] Asnawir Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). 47.

untuk membuat kertu tersebut adalah dengan menggunakan kertas manila.

d. Wall Chart

Media ini berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya di gantungkan pada dinding kelas. Apabila media ini diperlukan, media ini akan digantung di papan tulis.

e. Kartu Gambar

Kartu gambar merupakan media yang terbuat dari kartu-kartu kecil berukuran 6 x 9cm. setiap kertas berisikan gambar yang diperoleh dengan jalan menempelkan guntingan gambar dari majalah atau tempat lain. Jumlah kartu kurang lebih 50 buah.

f. Bumbung Substitusi

Media ini berupa tabungan atau bamboo panjang yang pada bagian luarnya dilapisi atau dilengkapi dengan kertas manila. Kertas manila tersebut dilingkupkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan kertas tersebut berputar-putar. Adapun cara menggunakan media ini adalah dengan memutar-mutar kertas pelingkup tersebut.

g. Peta

Peta adalah gambar rata suatu permukaan bumi yang berwujudkan kedudukan dan ukuran bumi yang dilambangkan dengan garis dan tanda.

h. Reading Box

Media reading box ini merupakan media untuk melatih kemampuan membaca. Peralatannya terdiri dari sebuah kotak yang berisi seperangkat teks atau bacaan yang lengkap dengan daftar pertanyaan kuncinya sekaligus.[14]

Pada suatu proses pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan media gambar dengan tujuan dapat mengkonkritkan yang sudah dijelaskan pada proses pembelajaran seperti halnya pada ketika pendidik membahas pada rpph menghitung buah durian maka dengan menggunakan media gamar anak akan terbantu.

3. Langkah-langkah Dalam Menggunakan Media Gambar

Sebelum menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus memeprhatikan langkah-langkah menggunakannya, agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berajalan dengan baik. Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam menggunakan media gambar pada saat proses pembelajaran, antara lain:

a. Objektifitas

Unsur objektifitas dalam memilih media pengajaran harus dihindarkan, artinya pendidik tidak boleh memilih media atas dasar kesenangan proibadi, media pembelajaran menunjukkan keaktifan dan efesiensi yang tinggi maka pendidik jangan merasa bosan menggunakannya.

[14] Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)" (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3 No.4). 194-196.

b. Program pengajaran

Program pengajaran yang akan di sampaikan oleh peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik dari isinya maupun strukturnya.

c. Kualitas teknis

d. Situasi dan kondisi

e. Keaktifan serta efisiensi penggunaan media. Keefektifan berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai, sedangkan efesiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil belajar.[15]

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media gambar, antara lain:

a. Pendidik menggunakan gambar yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

b. Lalu, pendidik memperkenalkan pada setiap anak berbagai jenis media gambar dengan konsep bilangan dan menjelaskannya secara berulang-ulang hingga semua anak hafal dengan media gambar yang diperkenalkan.

c. Pendidik harus menggunakan media gambar yang memiliki warna cerah dan menarik untuk memudahkan ingatan anak dalam mengenal media gambar tersebut.

d. Kemudian ajak anak untuk mengelompokkan keeping dari satu tempat ke tempat lain.

[15] Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 128-130.

e. Tanyakan kepada anak konsep bilangan pada media gambar yang sedang pendidik pegang seperti bentuk, warna sambal anak berusaha mencari kelompok bilangan yang sesuai.[16]

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Adapun kelebihan dari media gambar, antara lain:

a. Sifatnya konkret, gambar atau foto lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
c. Media gambar/ foto mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/ foto mempunyai kelemahan, yaitu:

a. Gambar/ foto hanya menekankan persepsi indera mata.
b. Gambar/ foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.[17]

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya media gambar sebagai alat bantu pelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Akan tetapi, semua tidak menjadi masalah karena pada hakikatnya media merupakan sebagai alat bantu pelajaran bagi guru utuk menyampaikan sebuah materi yang akan disampaikannya.

[16] R. Angkowo Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakart a: Grasindo, 2007). 12.
[17] Arief S Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). 29.

C. Penerapan Media Gambar untuk Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini dalam Mengenal Lambang Bilangan

Penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak usia dini yang sudah dikemukakan oleh Levie & Levie, belajar melalui stimulus visual (gambar) membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas- tugas seperti mengingat, menghubungkan antar fakta-fakta dan konsep serta mengenali dibandingkan dengan belajar melalui stimulus verbal saja.[18] Media gambar yang digunakan pada saat proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena dengan menggunakan media gambar imajiansi anak akan berkembang

Menurut Wayan, ada beberapa alasan dipilihnya gambar sebagai media yang efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya pengajaran dalam mengembangkan kognitif anak usia dini yaitu, media gambar ini dapat menerjemahkan ide/gagasan yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit, mudah menggunakannya dan tidak memerlukan alat lain, dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan pendidikan dan di semua tema.[19]

Mengenai hal tersebut terdapat fungsi dari media gambar dalam proses pembelajaran menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman, yaitu fungsi atensi merupakan media gambar merupakan inti atau yang menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, fungsi afektif merupakan media gambar dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa

---

[18] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. 9.

[19] Ni wayan Eka Purwaningsih,dkk, *"Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3", E Jornal PG PAUD Universitas Ganesha*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2014. 3-4.

ketika belajar atau membaca teks yang begambar, fungsi kognitif merupakan media gambar terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa gambar memperlanacar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat insormasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.[20] Dalam keterangan lainnya Daryanto menambahkan fungsi dari media gambar dalam proses pembelajaran yaitu, mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik dan menyederhanakan kompleksitas materi serta mengatasi batas ruang kelas dan mengatasi keterbatasan indera.[21]

Dalam permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, bab IV pasal 10 ayat 1 terhadap tiga indikator untuk mencapai perkembangan kognitif pada anak usia dini, antara lain *pertama* pemecahan masalah, yaitu salah satu aspek keterampilan yang perlu dimiliki anak usia dini, karena dalam kehidupan sehsari-hari anak akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan ini sangat penting dimiliki anak usia dini karena akan membangun kemampuan pengetahuannya seperti berfikir logis, kritis, dan sistematis. *Kedua*, berfikir Logis mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari, kurang dari, dan paling/ter, menunjukkan insiatif dalam memilih tema permainan, menyusun perencanaan kegiatan yang dilakukan, mengenal sebab akibat tentang lingkungannya, mengkarifikasi benda berdasarkan bentuk, ukuran, serta mengelompokkan benda. *Ketiga*, berfikir simbolik, perkembangan kognitif berhubungan langsung dengan perkembangan berfikir. Perkembangan

[20] Asnawir, Basyiruddin Uswan, *Media Pemeblajaran*, (Jakarta: PT Intermasa, 2002).50-51.
[21] Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2010). 108.

berfikir anak yang harus dicapai salah satunya adalah dengan berfikir simbolik. Berfikir simbolik mencakup kemampuan untuk mengenal, menyebutkan, serta mereprentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.[22]

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya melalui media gambar ini dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam hal berfikir pada anak. Karena melalui media gambar tersebut dapat membantu anak dalam meningkatkan lambang bilangan (angka). Mengenai hal tersebut, lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka berfikir dibawah ini:

[22] *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Bab IV Pasal 10 Ayat 1.

Kerangka Berfikir:

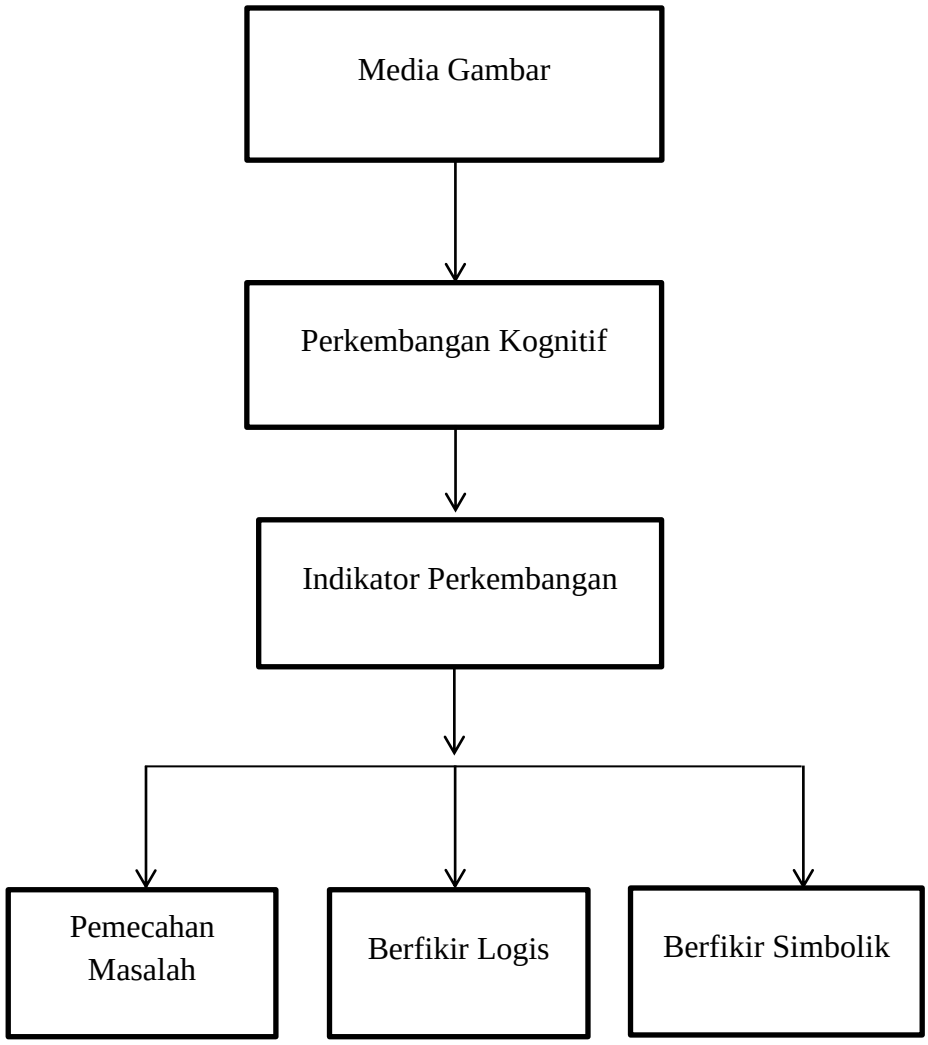

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitan

Jenis penelitan yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (field research), merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan mengenai fenomena dalam suatu keadaan secara alamiah.[1]

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti bisa mengetahui secara langsung permasalahan yang ada di lapangan seperti lingkungan pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat peneliti yang akan digunakan mengenai penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak usia dini, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalah atau mendapatkan makna serta implikasi, meskipun penelitian bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga mrtode-metode deskriptif.[2]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 9.
[2] Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 76.

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya. Dengan demikian, akan diperoleh fakta yang di perlukan dalam penelitian. Maksud dalam penelitian ini yaitu penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tida perlu merumuskan hipotesis.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif yaitu kata-kata serta tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.[3] Di dalam penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[4] Data primer yang dimaksudkan disini adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.

   Berdasarkan penejelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara kepada kepala TK serta pendidik PAUD TK Pertiwi. Untuk lebih memperkuat hasil data, maka peneliti menggali data dari sumber lainnya yaitu orangtua/wali peserta didik.

2. Sember Data Sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder yang diperoleh dari dokumen, foto-foto, film,

---

[3] Laxy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 6.

[4] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 39.

rekaman, video, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data dari primer.[5]

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat diketahui bahwa data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan sebagai bukti-bukti seperti dokumentasi bentuk fisik dan arsip data mengenai lokasi, riwayat informan lain yang mendukung penelitian. Kemudian data ini akan disajikan berupa bentuk teks tertulis, foto maupun rekaman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan datanya yaitu, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[6] Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang jarang diperoleh dengan menggunakan metode lain. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasi.[7]

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). 22.

[6] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005). 76.

[7] Nasution S, *Metode Reserch Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). 106.

Teknik ini dilakukan untuk mengambil data mengenai media dan sumber belajar yang ada di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun. Alasan peneliti menggunakan metode observasi ini yaitu untuk menyajikan sebuah gambaran atau kejadian, menjawab sebuah pertanyaan, dan evaluasi. Dilakukannya observasi pada tanggal 17 Oktober 2019 dan tanggal 23 Oktober 2019.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilakukan melalui telepon.[8] Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.[9]

Alasan peneliti menggunakan metode wawancara ini, yaitu peneliti ingin mengetahui lebih jauh yang belum peneliti lihat dari pelaksanaan observasi. Wawancara ini dapat dilakukan dengan pihak kepala TK atau guru yang bersangkutan. Wawancara dengan kepala PAUD TK dilakukan pada tanggal 24 November 2020 dengan tujuan untuk mengetahui penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, wawancara dengan pendidik

[8] *Ibid, Metode Reserch Penelitian Ilmiah*. 113.
[9] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. 74.

dilakukan pada tanggal 26 November 2020 dengan tujuan untuk mengetahui penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif pada peserta didik dan wawancara dengan orangtua peserta didik pada tanggal 5-7 oktober 2020 dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kognitif pada anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang yang tertulis atau dapat diartikan dengan benda-benda peninggalan sejarah dan symbol-simbol. Metode dokumentasi merupakan metode utama apabila peneliti ingin melakukan pendekatan analisis isi.[1]

Analisis peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu metode ini sebagai metode penunjang bahan penelitian. Bentuk lain untuk mendapatkan data reponden yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Bentuk dari dokumentasi yang dapat diperoleh diantaranya:

a. Profil sekolah yaitu: denah lokasi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, serta struktur kepemimpinan.
b. Keadaan sekolah meliputi: keadaan guru dan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
c. Perangkat pembelajaran disekolah meliputi: RPPH yang dilakukan dan sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku disekolah tersebut.
d. Data hasil perkembangan belajar peserta didik.

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 150.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan hasil temuan data dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan uju yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Ada enam cara untuk menguji kredibilitas data, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Diskusi dengan teman sejawat
4. Analisis kasus negative
5. Memberchek.[2]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menggunakan kata-kata, hal ini bisa mempengaruhi oleh kredibilitas informannya serta kondiis yang dialami. Maka peneliti melakukan triangulasi yaitu melalui penegcekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sember dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R@D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 270

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicetak dengan observasi atau dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitunberpijak pada fakta-fakta yang lebih bersifat khusus. Proses analisis data diawali dengan menelaah dari ahsil yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman, dokumentasi berupa foto-foto serta yang lainnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan, antara lain:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, emmilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memepermudah peneliti utnuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[3]

Berdasarkan dari keterangan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal yang sekiranya penting, lalu akan membuang hal-hal yang tidak penting.

[3] *Ibid*. 147.

2. Display Data

Setelah data direduksi. Maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Data penelitian kualitatif dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.[4]

Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti telah menyajikan data berbentuk uraian dan memiliki hubungan antara kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah ketia dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huverman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada athap pengumpulaan data berikutnya. Akan tetapi bila bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[5]

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan *conclusion drawing/ verification* untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R@D. 249.*
[5] *Ibid. 252.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirirnya PAUD TK Pertiwi

PAUD TK Pertiwi berdiri sejak tahun 1991 tepatnya pada tanggal 18 juli 1991. PAUD TK Pertiwi berdiri di atas lahan seluas 75 m^2 dengan status tanah hibah dengan Nomor Statistik Sekolah 002120209099 beralamatkan di RT/RW 002/006 Kampung Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. PAUD TK Pertiwi merupakan PAUD TK yang memiliki kategori PAUD TK Kecil yang terletak di Kampung Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: PAUD TK Pertiwi
NSS/NPSN	: 002120209099/10813080
Jenis Program	: Taman Kanak-Kanak
RT/RW	: 002/006
Kampung	: Rekso Binangun
Kecamatan	: Rumbia
Provinsi	: Lampung
Kota/Kabupaten	: Lampung Tengah
Kode Pos	: 34157

No.Telp/Hp. : 0853-8036-6700

Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : -

Tahun Berdiri : 1991

Luas Tanah : 75 m^2

Status Tanah : Hibah

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun lembaga yang mempunyai tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mempunyai visi, misi dan tujuan, sebagai berikut:

1) Visi

Mewujudkan anak berakhlak, cerdas dan mandiri sejak dini

2) Misi

a) Menjadikan anak berakhlak dan berkepribadian baik

b) Membentuk karakter serta mandiri anak

c) Mempersiapkan anak didik untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.

3) Tujuan

Mewujudkan anak yang cerdas, jujur, sopan, berkarakter sejak dini dan menjadikan anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

d. Data Guru

PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun sebagai lembaga pendidikan formal selalu menguatkan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik. Jumlah pendidik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3
Keadaan Guru PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama	Usia (Th)	Pendidikan	Jabatan
1.	Winarsih	39 Th	SMEA	Kepala Sekolah
2.	Lilis Suryani	24 Th	MA	Guru kelas
3.	Okta Dwi Sara	22 Th	SMA	Guru kelas

Sumber: Hasil dokumentasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, pada tanggal 30 Oktober 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan pendidik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah, yaitu berjumlah 3 orang. Dari jumlah keseluruhan pendidik masing-masing pendidik sudah memiliki jabatannya masing-masing. Terlihat pada tabel diatas pembagiannya ada yang sebagai kepala sekolah dan ada yang sebagai guru kelas. Pendidik yang ada di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun memiliki pendidikan terakhirnya di SMEA, MA, dan SMA.

e. Data Siswa

Peserta didik yang ada di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah, jumlah peserta didik dari kelas A sampai Kelas B dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4
Keadaan Peserta Didik Tahun 2019/2020

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah murid		Jumlah	Ket
			Laki-laki	Perempuan		
1.	A	1	8	10	18	-
2.	B	1	11	8	19	-

Sumber: Hasil dokumentasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, pada tanggal 30 Oktober 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa keadaan anak di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun sangat baik. Dari jumlah keseluruhan anak didik dibagi menjadi 2 kelas, semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan aspek perkembangan pada anak serta ditanamkan akhlak dan moral, kognitif, emosi dan kemandirian pada peserta didik yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang sesuai dengan program kurikulum pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.

f. Saranan dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun cukup banyak untuk peserta didik. Sarana yang ada di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun yaitu: prosotan, ayunan, tangga majemuk, jungkat-jungkit, papan titian, terowongan, dan ban.

Prasarana yang ada di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, yaitu sebagai berikut:

1) Ruang kelas di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun ada 2 lokal, yaitu kelas A dan kelas B.
2) Ruang kantor di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun ada 1 lokal.
3) Kamar mandi/ toilet di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun ada 1 lokal.
4) PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun memiliki gudang dilengkapi dengan tempat wudhu/cuci tangan.

g. Struktur Organisasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang menunjukkan suatu jabatan pekerjaan yang perlu di pertanggungjawabkan oleh masing-masing orang yang bersangkutan. Maka dari itu, dalam sebuah lembaga perlu adanya sebuah struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas maka semua anggota akan mengetahui kedudukan dan tanggungjawabnya masing-masing. Berkaitan dengan hal tersebut untuk memperlancar berjalannya suatu pendidikan, PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun membentuk sebuah struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar yang disusun di bawah ini, yaitu:

Gambar 1
Struktur Organisasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

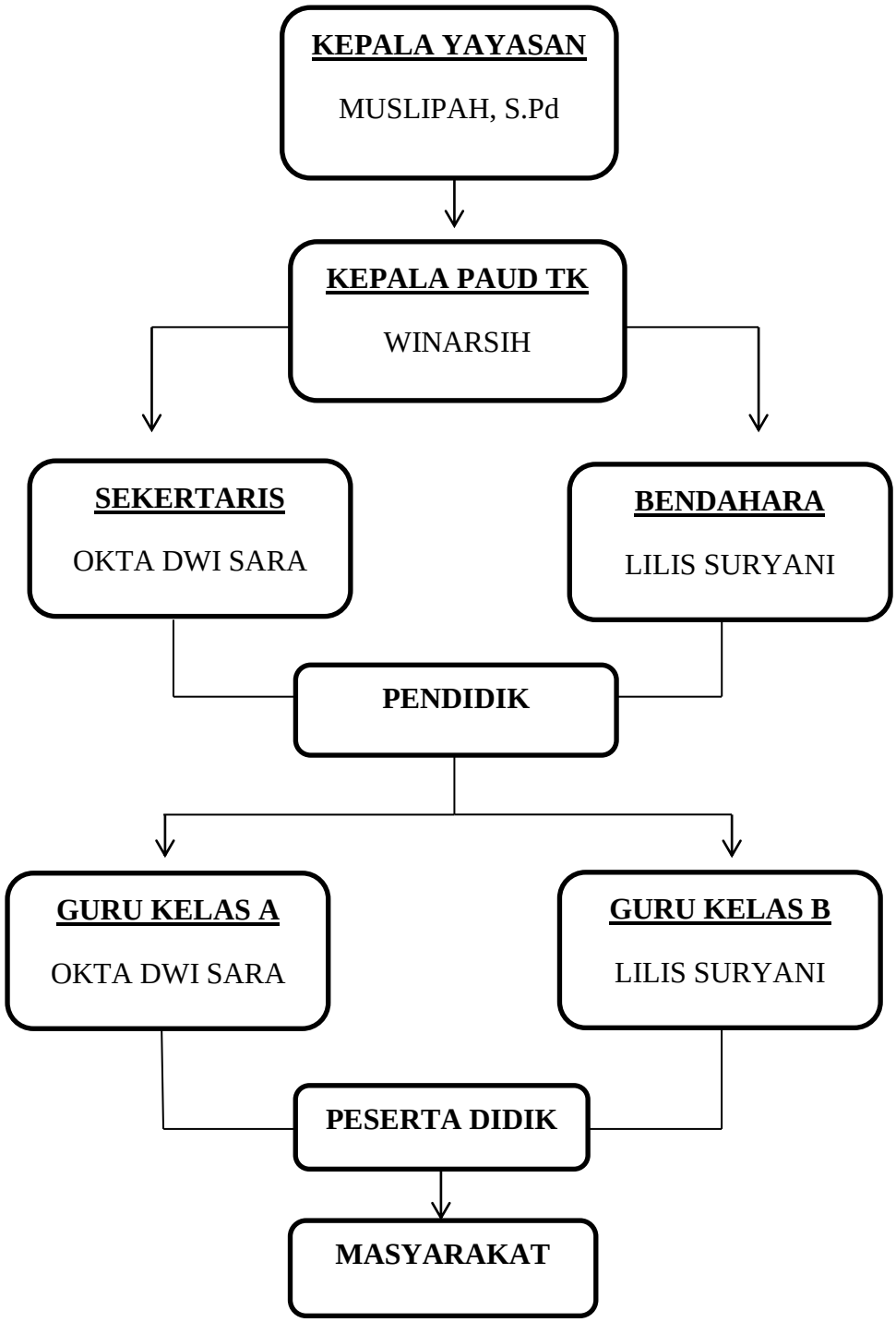

h. Denah Lokasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun berdiri di lokasi yang strategis karena berada dekat dengan Balai Desa dan sekolahan PAUD TK ini dikelilingi perumahan masyarakat dan SD. Dengan alamat kampung Rekso Binangun Kec.Rumbia Kab.Lampung Tengah Provinsi Lampung. Luas tanah 75 $m^{2.}$

Gambar 2.

Denah Lokasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

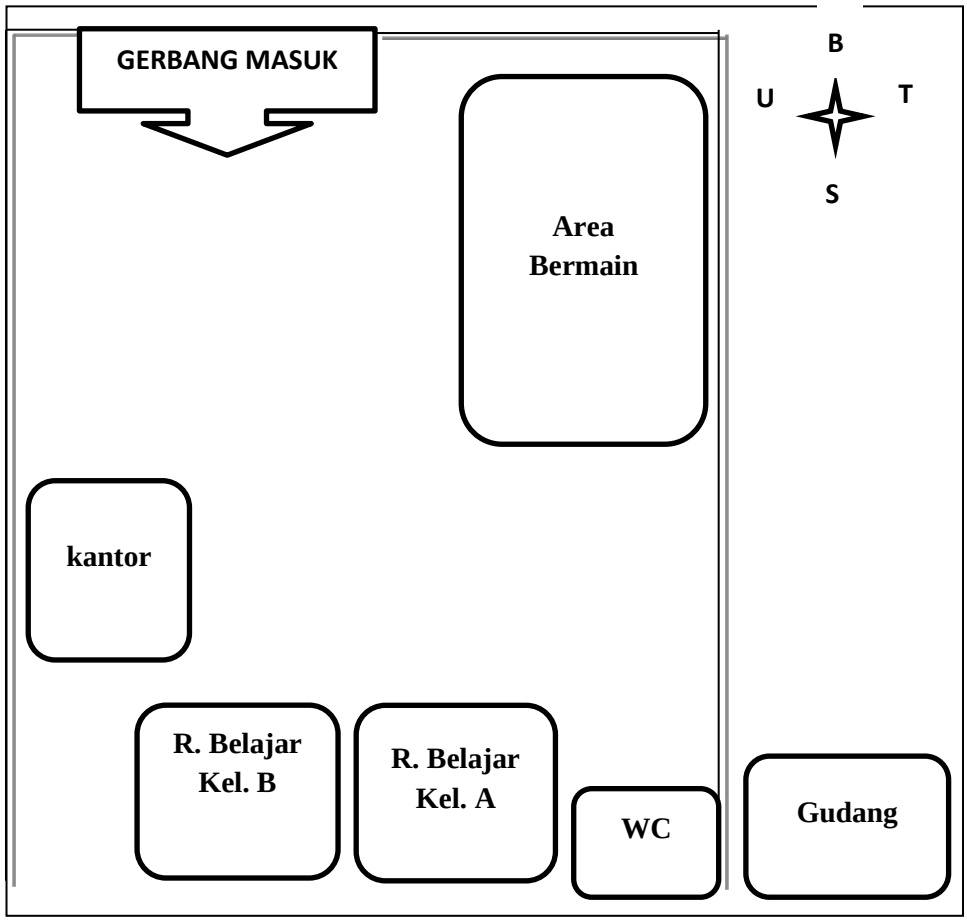

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Penerapan Media Gambar untuk Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

Pada masa anak usia dini adalah masa yang perlu dikembangkan dalam aspek perkembangannya yaitu salah satu yang dapat di kembangkan adalah perkembangan kognitif pada anak. Kognitif termasuk kedalam pengalaman anak melalui apa yang sudah mereka alami, lihat, melakukanya dan dengan begitu pengetahuan anak akan bertambah. Pernah atau tidaknya anak mengalami suatu kejadian itu dapat dipengaruhi oleh media yang digunakan.

Mengenai kurikulum yang dipakai atau diterapkan di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun peneliti melakukan wawancara kepada PAUD TK Pertiwi (Ibu Winarsih), beliau mengungkapkan bahwa:

> "Pada lembaga ini kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013 atau biasa di sebut K13 yang mencakup proses persiapan, pelaksanaan serta evaluasi dalam pembelajaran. Adapun proses persiapan meliputi penyusunan RPPM dan penyusunan RPPH, sedangkan proses pelaksanaan meliputi dari proses pembelajaran awal hingga berakhirnya proses pembelajaran, dan evaluasi meliputi berbagai teknik evaluasi yang diterapkan oleh pendidik.[1]

Mengenai kurikulum K13 setiap pendidik telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan sebuah materi khususnya dalam mengembangkan aspek perkembangan pada peserta didik. Dalam hal ini pendidik dalam membuat rencana kegiatan pembelajaran bebas

[1] Hasil wawancara dengan kepala PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Winarsih) Pada Tanggal 24 November 2020.

menentukan materi yang akan disampaikan dan target pendidik ialah mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada peserta didik khusunya pada perkembangan kognitif anak, adapun indikator dan landasan yang digunakan oleh pendidik mengembangkan materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan kurikulum 2013 atau K13 yang telah dipakai oleh PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun.

Dalam mengembangkan kognitif pada peserta didik seorang pendidik perlu melakukan suatu hal yang menunjang perkembangan kognitif pada peserta didiknya. Dalam sebuah lembaga masing-masing dari anak pasti mempunyai kemampuan kognitif yang berbeda satu sama lainnya, maka sebagai pendidik harus mempunyai cara untuk mengembangkan perkembangan yang ada pada diri peserta didik.

Seperti yang diungkapkan oleh kepala PAUD TK Pertiwi (Ibu Winarsih), mengenai penerapan media gambar dalam mengembangkan perkembangan kognitif, beliau mengungkapkan bahwa:

> "Mengenai hal dalam mengembangkan kognitif pada anak kegiatan pembelajaran kami sudah menggunakan media untuk membantu jalannya suatu proses kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar. Penerapannya yaitu pendidik menjelaskan materi pembelajaran di depan peserta didik dengan memperlihatkan media gambar mengenai lambang bilangan, disitu anak disuruh untuk melihat, memperhatikan, serta menyebutkan lambang bilangan yang sudah di perlihatkan oleh pendidik."[2]

Setelah melakukan wawancara dengan kepala PAUD TK Pertiwi, untuk mengetahui lebih jelasnya kemudian peneliti melakukan

[2] Hasil wawancara dengan kepala PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Winarsih) Pada Tanggal 24 November 2020.

wawancara dengan (Ibu Lilis Suryani) sebagai pendidik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun mengenai penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak, beliau mengetakan bahwa:

> "Dalam proses pembelajaran, kami melakukan kegiatan tersebut dengan bantuan dari media sebagai alat perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama dalam hal pengembangan kognitif pada peserta didik. Salah satu media yang digunakan yaitu media gambar, kami menerapkan media gambar ini untuk membantu kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif pada peserta didik, biasanya kami menerapakan media gambar itu ketika kami ingin mengenalkan materi pembelajaran kepada anak mengenai lambang bilangan, disitu kami menjelaskan apa yang kami bawa atau kami akan sampaikan kepada peserta didik dengan menunjukkan sebuah lambang bilangan (angka) dengan bentuk yang jelas dan menarik bagi peserta didik, disitu peserta didik disuruh untuk memperhatikan dan menyebutkan lambang bilangan (angka) satu persatu dengan perintah dari pendidik. Dana peserta didik disuruh untuk mengelompokkan angka yang sama, menyebutkan angka, menirukan atau menulis bentuk angka, serta menghitung banyaknya benda dengan menuliskan jumlah angkanya.[3]

Adapun langkah-langkah dalam penerapan media gambar yang telah dilakukan oleh pendidik yaitu sebagai berikut: pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema tanaman dan sub tema buah-buahan. Kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan pertama, pendidik memperlihatkan media gambar tentang lambang bilangan (angka) kepada peserta didik di depan kelas. Kegiatan kedua, pendidik meminta anak untuk menyebutkan angka 1-10 bersama-sama. Kegiatan ketiganya, pendidik menjelaskan tema dan sub tema yang akan diajarkan oleh peserta didik mengenai lambang bilangan (angka)

[3] Hasil wawancara dengan pendidik PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Lilis Suryani) Pada Tanggal 26 November 2020.

dengan menggunakan media gambar dan pendidik bertanya jawab dengan peserta didik seperti, “ada yang tahu tidak ini gambar apa?” lalu peserta didik menjawab: gambar buah-buahan bun. Lalu pendidik bertanya kembali “coba hitung ada berapa banyak buah-buahan yang ada di media gambar ini?” lalu peserta didik menjawab dengan menghitung gambar buah yang ada pada media gambar tersebut.

Kegiatan keempat, setelah pendidik menjelaskan media gambar tersebut, lalu peserta didik diminta untuk maju kedepan satu persatu untuk menyebutkan dan menghitung buah-buahan yang ada pada media gambar dengan benar dihadapan teman-temannya. Kegiatannya tidak hanya memperhatikan dan menjelaskan ulang apa yang disampaikan oleh pendidik tetapi juga dilakukan dengan menyuruh peserta didik untuk mencocokkan angka, menempelkan angka sesuai dengan jumlah buah dan lain-lain.

Adapun penilaian yang akan digunakan dalam melihat hasil pembelajaran yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan catatan anekdot, portofolio, hasil karya dan penilaian ceklis. Catatn anekdot yaitu merupakan catatan yang dilakukan oleh pendidik dengan cara mengamati berbagai peristiwa yang dilakukan oleh peserta didik. Contohnya seperti hasil akhir semester yaitu raport. Portofolio merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pendidik untuk mengamati perkembangan karya peserta didik dalam rangka melakukan evaluasi dari perkembangan peserta didik. Sedangkan penilaian ceklis

yaitu berguna untuk melihat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung sudah berkembang atau belum berkembang.[4]

Pada dasarnya, penerapan media gambar di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, karena media gambar merupakan salah satu media yang digunakan untuk membantu berjalannya proses pembelajaran dalam mengembangkan kognitif pada anak. Untuk mengetahui kepastiannya peneliti melakukan wawancara dengan kepala PAUD TK Pertiwi (Ibu Winarsih) tentang sejak kapan penggunaan media gambar dalam mengembangkan kognitif pada anak, yaitu:

> "Diterapkannya media gambar berawal pada saat mengikuti pelatihan di kecamatan mengenai model dan media untuk PAUD dan TK, setelah melalui rapat yayasan dan lembaga, kami memutuskan untuk menggunakan media gambar dalam membantu jalannya proses pembelajaran karena kami rasa sangat membantu dalam mengembangkan kogniitf pada anak. Dari situ, kami menerapkan dengan mengikuti tema dan sub tema serta RPPM yang sudah di buat, kami menerapkan media gambar dalam satu minggu sebanyak 3x, dan mengadakan evaluasi untuk mengetahui perkembangan kognitif pada anak sudah mengalami peningkatan atau belum."[5]

Dari hasil wawancara dari pihak kepala TK di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun ternyata media gambar sudah lama diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kognitif peserta didik. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan (Ibu

---

[4] Hasil wawancara dengan pendidik kelas B di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Lilis Suryani) pada tanggal 26 November 2020.

[5] Hasil wawancara dengan Kepala PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Winarsih) pada tanggal 24 November 2020.

Lilis Suryani) Pendidik PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, beliau mengatakan bahwa:

> "pada kegiatan pembelajaran ternyata memang perlu adanya sebuah media untuk menunjang suatu kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran kami menggunakan banyak media seperti, flash card, papan flannel, lego, puzzle, media gambar, balok, dan lain sebagainya. Dalam perkembangan kognitif peserta didik salah satu media yang kami gunakan yaitu dengan menggunakan media gambar. Media gambar sangat membantu kami dalam kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif pada peserta didik, dengan bantuan dari media ini peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.[6]

Sejalan dengan pendapat (Ibu Winarsih) sebagai Kepala TK di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun mengenai media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak, beliau mengatakan bahwa:

> "Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya kami menggunakan berbagai media seperti, flash card, puzlle, lego, papan flannel, media gambar, balok dan sebagainya. Tetapi dalam pembelajaran kami lebih sering menggunakan media gambar dalam mengembangkan kognitif pada peserta didik. Dengan menggunakan media gambar, peserta didik akan lebih mudah paham apa yang telah kami sampaikan jika kami menunjukkan bentukmya. Contohnya seperti, jika pendidik menyebutkan angka 2 maka dengan menggunakan media gambar anak akan lebih faham jika anak ditunjukkan bentuknya secara langsung dengan menggunakan media gambar.[7]

Dari penjelasan di atas menegenai wawancara oleh kepala PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, peneliti akan memaparkan media

[6] Hasil wawancara dengan pendidik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Lilis Suryani) Pada Tanggal 26 November 2020.

[7] Hasil wawancara dengan kepala PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Winarsih) Pada Tanggal 24 November 2020.

pembelajaran yang diterapkan di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.
Jenis- jenis Media Pembelajaran di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

No	Jenis Media Pembelajaran di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun
1.	Flash Card
2.	Puzzle
3.	Papan Flanel
4.	Media Gambar
5.	Lego
6.	Balok

Dari beberapa jenis-jenis media pembelajaran yang ada di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, yang sering digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran yaitu media gambar, media gambar digunakan dalam proses pembelajaran sebanyak 3X dalam satu minggunya. Hal tersebut dilakukan karena media gambar itu sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran dan emdia gambar merupakan salah satu media yang disukai atau diminati oleh peserta didik sehingga dalam kegiatan belajar peserta didik akan mudah menangkap informasi atau materi yang disampaikan oleh pendidik. Media pembelajaran yang lain seperti, puzzle, lego, balok, papan flannel, dan flash card akan digunakan secara bergantian pada proses pembelajaran dalam satu minggu tersebut, dari kelima media pembelajaran tersebut digunakannya hanya satu kali dalam seminggu.

Berdasarkan hasil dari wawancara kepala TK dan Pendidik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penerapan media gambar sudah diterapkan sejak lama penerapannya yaitu biasanya dilakukan ketika kami ingin mengenalkan materi pembelajaran kepada anak mengenai lambang bilangan, disitu kami menjelaskan apa yang kami bawa atau kami akan sampaikan kepada peserta didik dengan menunjukkan sebuah lambang bilangan (angka) dengan bentuk yang jelas dan menarik bagi peserta didik, disitu peserta didik disuruh untuk memperhatikan dan menyebutkan lambang bilangan (angka) satu persatu dengan perintah dari pendidik. Dan peserta didik disuruh untuk mengelompokkan angka yang sama, menyebutkan angka, menirukan atau menulis bentuk angka, serta menghitung banyaknya benda dengan menuliskan jumlah angkanya. Kemudian media gambar diterapkan 3X dalam satu minggu dengan penerapan media gambar, perkembangan kognitif pada peserta didik pada setiap semesternya meningkat. Di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun tidak hanya menggunakan media gambar saja dalam kegiatan pembelajaran, banyak media yang digunakan seperti, puzzle, balok, lego, papan flannel, dan lain sebagainya, akan tetapi media gambarlah yang sering digunakan karena media gambar yang sangat diminati atau disukai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media Gambar di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

Hasil wawancara dengan kepala TK PAUD Pertiwi Ibu Winarsih mengenai perkembangan kognitif peserta didik di kelas B PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun pada awal pembelajaran semester ganjil masih kurang luasnya wawasan dari pendidik dan pendidik sangat jarang mengadakan evaluasi pada setiap proses pembelajaran yang telah dilakukan pada setiap akhir semester, sehingga kepala TK melakukan rapat dengan para pendidik termasuk pendidik di kelas B untuk memeprbaiki proses pembelajaran serta perlu adanya perhatian dari pendidik mengenai peserta didik yang memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.

Setelah rapat tersebut dilakukan atau sudah dilaksanakan, dari hasil pembelajaran dan media yang sudah diperbaiki sesuai dengan ketentuan yang telah ada, semua proses pembelajaran dikelas sudah berjalan dengan baik dan media yang digunakan oleh pendidik sesuai dengan ketentuan yang telah ada.[8] Jadi, hasil dari perbaikan dan evaluasi setiap akhir semester yang telah dilaksanakan oleh kepala TK dan pendidik dalam penyampaian proses pembelajaran dapat dilihat dari perkembangan kognitif peserta didik yang sesuai dengan indikator perkembangan kognitif, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

[8] Hasil wawancara dengan Kepala TK di PAUD TK Pertiwi rekso Binangun (Ibu Winarsih) Pada Tanggal 24 November 2020.

Pemecahan masalah, merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu dimiliki oleh peserta didik karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan dihadapkan pada berbagai permasalahan. Jadi dalam permasalahan sehari-hari peserta didik harus memiliki kemampuan dalam memecahkan sebuah masalah, contohnya seperti dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar seperti anak mampu mengenal apa itu lambang bilangan (angka), mengetahui bentuk lambang bilangan (angka) itu seperti apa, mengelompokkan sesuai dengan tempatnya berdasarkan bentuk dan ukuran. Hasil dari wawancara yang sudah dijelaskan oelh pendidik kelompok B Ibu Lilis Suryani, beliau mengatakan bahwa anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan mengenal urutan lambang bilangan (angka), anak mampu mengelompokkan bentuk dan ukuran angka sesuai dengan lambang bilangan (angka) yang di jelaskan oleh pendidik, serta anak mampu mengetahui bentuk angka itu seperti apa. Dari penjelasan diatas mengenai pemecahan masalah perkembangan kognitif anak sudah berkembang sesuai dengan sub-sub indikator yang ada. Jadi mengenai hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari indikator dan sub-sub indikator yang sudah diterapkan, bahwa ketercapian kognitif peserta didik dapat berkembang dengan baik ketika media gambar diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif peserta didik sangat baik digunakan karena itu sangat membantu kogntiif peserta didik dalam

pemecahan masalah. Namun dalam hal tersebut masih ada 3 peserta didik yang belum maksimal perkembangan kognitifnya seperti, peserta didik belum mampu menyelesaikan tugasnya dalam mengurutkan, mengenal dan mengelompokkan lambang bilangan (angka), dikarenakan ketiga anak tersebut cenderung memiliki kemampuan dalam hal menulis dan mewarnai, sehingga perkembangan kognitif pada peserta didik dalam pemecahan masalahnya belum berkembang sesuai harapan padahal pendidik di kelompok B sudah memberikan perhatian yang lebih kepada ketiga peserta didik tersebut. Namun, ketiga peserta didik tersebut lebih menonjol dalam menulis dan mewarnai.

Berfikir logis, merupakan mengklarifikasi benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sejenis serta mengurutkan lambang bilangan (angka) berdasarkan ukuran dari yang terkecil ke yang terbesar lalu sebaliknya. Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan pendidik kelompok B Ibu Lilis Suryani, bahwa penerapan media gambar yang telah diterapkan oleh pendidik PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun sangat baik dalam mengembangkan kognitif peserta didik, karena media gambar sangat memudahkan peserta didik dalam menjelaskan benda sesuai dengan lambang bilangan (angka) seperti menghitung buah dan peserta didik menjelaskan ada berapa jumlah buah yang sudah dihitung. Peserta didik juga mampu mengurutkan lambang bilangan (angka) berdasarkan ukuran dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya, seperti peserta didik mampu mengurutkan angka dari angka terekcil 1 sampai

angkat terbesar 10 dan sebaliknya dari angka terbesar 10 ke angka terkecil 1. Melalui media gambar, hal tersebut sangat membantu peserta didik pada proses pembelajarannya yaitu memudahkan peserta didik dalam merespon materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Penjelasan tersebut mengenai berfikir logis, perkembangan kognitif pada peserta didik sudah berkembang sesuai harapan.

Berfikir simbolik, merupakan menyebutkan lambang bilangan 1-10, dapat menggunakan lambang bilangan (angka) melalui media gambar dalam menghitung, mencocokkan lambang bilangan (angka) sesuai dengan tempatnya. Hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan pendidik kelas B Ibu Lilis Suryani bahwa dalam hal berfikir simbolik peserta didik sudah baik ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media gambar, disini peserta didik sudah mampu menyebutkan lambang bilangan 1 sampai dengan 10, peserta didik mempu menyebutkan angka yang ada dalam media gambar untuk menghitung, sudah mampu mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya. Contohnya seperti, ketika pendidik memerintah peserta didik untuk menyebutkan lambang bilangan (angka), maka peserta didik akan menjawab perintah tersebut dengan maju kedepan menunjukkan angka yang ada pada media gambar. Ketika penerapan media gambar diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran, media gambar mempunyai perang yang sangat penting dalam mengembangkan kognitif peserta didik. Mengenai penjelasan diatas, berhubungan dengan berfikir

simbolik perkembangan kogntiif pada peserta didik sudah berkembang sesuai harapan.

Perkembangan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun itu berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilihat dari beberapa indikator, guna memperoleh informasi lebih lengkap dan jelasnya peneliti melakukan wawancara dengan pendidik kelompok B dan 3 orangtua/wali, dengan indikator perkembangan kognitif sebagai berikut:

1) Pemecahan Masalah

Peneliti memperoleh data perkembangan kogntiif anak melalui penerapan media gambar dengan melakukan wawancara kepada pendidik kelas B dan 3 orangtua/wali PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun. Untuk mengetahui perkembangan kognitif peserta didik ada beberapa sub indikator yang peneliti tanyakan kepada narasumber. Berikut ini akan peneliti uraiakan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber, sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan pendidik kelas B (Ibu Lilis Suryani) PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

Pertanyaan ke-1, (Apakah anak mampu menyelesaikan tugasnya, seperti mengenal lambang bilangan (angka)?).

Jawaban: itu semua tergantung pada kemampuan anaknya mbak, ada yang sudah mampu menyelesaikan tugasnya, ada juga yang

belum mampu menyelesaikan tugasnya, tetapi disini lebih banyak anak yang sudah mampu menyelesaikan tugasnya. Biasanya saya memberikan selingan game agar peserta didiknya tidak merasa bosan dan agar mereka dapat menngkap apa yang sudah saya sampaikan, contoh gamenya seperti anak disuruh untuk mencari atau menghitung benda yang ada disekitar mereka dan dulu-duluan untuk menyebutkannya di depan kelas dihadapan teman-temannya dan yang cepat dan tepat akan mendapatkan reward dari saya berupa bintang 3 atau 4.

Pertanyaan ke-2 (Apakah anak dapat mengenal lambang bilangan (angka) sesuai dengan bentuknya?).

Jawaban: itu juga tergantung pada kemampuan anaknya mbak, ada yang sudah dapat mengenal lambang bilangan (angka) 1 sampai dengan 10, ada juga yang belum dapat mengenal lambang bilangan (angka) dari 1 sampai dengan 10. Terkadang peserta didik ada yang sudah bisa menyebutkan 1-10, lalu ada yang sudah bisa menyebutkan tetapi ada beberapa angka yang belum mampu ia sebutkan karena mereka hanya menghapal dari mulut ke mulut tanpa dihapalkannya dengan melihat bentuknya.

b) Hasil wawancara dengan orangtua/wali *pertama* PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Linda)

Pertanyaan ke-1, (Apakah anak Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugasnya, seperti mengenal lambang bilangan (angka)?).

Jawaban: ketika masih aktif sekolah saya memperhatikan anak saya (Saskia) sedang belajar di kelas, menurut dari pengamatan saya anak saya sudah bisa mengenal lambang bilangan (angka) 1-10. Ketika dirumah saya menyuruh anak saya Saskia untuk menghitung buah yang ada di stiker yang ditempel pada dinding, disitu saya menyuruh Saskia untuk menuliskan angka di buku sesuai dengan yang telah ia hitung.

Pertanyaan ke-2, (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengenal lambang bilangan (angka) sesuai dengan bentuknya?)

Jawab: karena sekarang daring, saya memberikan kegiatan di rumah seperti membantu saya memasak di dapur dan Saskia saya minta untuk menghitung jumlah alat yang ada di dapur dengan dengan menuliskan jumlah angka atau jumlah banyaknya benda tersebut di dilangit atau menggunakan tangan saja.

c) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali *kedua* PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu War)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu mampu menyelesaiakan tugasnya, seperti mengenal lambang bilangan(angka) ?)

Jawaban: kalau menurut saya si Dafa itu sudah bisa mengucapkan atau menghitung angka 1-10. Contohnya ketika saya menyuruh si Dafa untuk menghitung mainan mobil-

mobilannya dirumah, ia disitu mampu menyebutkan ada berapa jumlah mobil-mobilan yang ia punya.

Pertanyaan ke-2 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengenal lambang bilangan (angka) sesuai dengan bentuknya?)

Jawaban: kalau untuk hal ini anak saya Dafa dalam mengenal angka sesuai bentuknya itu ada beberapa angka yang belum bisa ia tuliskan. Contohnya seperti jika saya suruh dia untuk menulis angka yang saya sebutkan dia pasti bilang lupa bentuknya buk.

d) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali *ketiga* PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Nopi)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu mampu menyelesaiakan tugasnya, seperti mengenal angka?)

Jawaban: bisa mbak, dapat dilihat dari buku tugas (Zahira) yang diberikan sama bundanya untuk menulis angka dan saya bertanya ulang angka berapa yang dituliskannya, anak saya bisa menjawabnya dengan benar.

Pertanyaan ke-2 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengenal angka sesuai dengan bentuknya?)

Jawaban: sudah mbak, jika saya bertanya angka 7 itu seperti apa, Zahira sudah bisa menuliskannya, dan jika dia berhitung sendiri dia dapat menuliskan angka dengan benar.

2) Berfikir Logis

Peneliti memperoleh data perkembangan kognitif peserta didik dalam berfikir logis dengan melakukan wawancara dengan pendidik kelompok B dan 3 orangtua/wali di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun. Untuk mengetahui perkembangan kognitif peserta didik ada beberapa sub indikator yang peneliti tanyakan kepada narasumber. Dibawah ini akan peneliti uraikan hasil dari wawancara yang telah peneliti sudah lakukan, sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan Pendidik Kelas B (Ibu Lilis Suryani) di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

   Pertanyaan ke-1 (Apakah anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan angka?)

   Jawaban: ada beberapa anak yang sudah bisa mengelompokkan benda kemudian mengelompokkannya sesuai dengan angka atau jumlah benda yang sudah dihitungnya menjadi satu, tetapi ada juga yang belum bisa.

   Pertanyaan ke-2 (Apakah anak dapat mengurutkan lambang bilangan (angka) dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya?)

   Jawaban: jadi gini mbak menurut pengamatan saya ketika saya mengajar anak-anak itu, mereka sudah bisa mengurutkan angka sesuai dengan yang terekecil angka 1 ke yang terbesar angka 10, tetapi ada beberapa anak yang belum bisa mengurutkan angka dari yang terbesar 10 ke terkecil 1 atau menghitung mudur angka tersebut.

b) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali *pertama* PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Linda)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengelompokkan benda sesuai dengan angka?)

Jawaban: bisa mbak, contohnya ketika si Saskia diberi tugas oleh bundanya dalam mengerjakan tugasnya bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan dari saya ataupun kakaknya, ketika saya melihat hasilnya itu sudah benar.

Pertanyaan ke-2 (Apakah anak Bapak/Ibu sudah dapat mengurutkan lambang bilangan (angka) dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya?)

Jawaban: sudah mbak, seperti ketika saya menyuruh anak untuk berhitung anak saya langsung menyebutkan angka 1-10 dan jika dibalikkan atau saya suruh untuk menghitung mundur dari 10 ke 1 ia juga sudah bisa.

c) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali *kedua* PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu War)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengelompokkan benda sesuai dengan angka?)

Jawaban: sudah bisa mbak, tapi terkadang mas Dafa masih sulit dalam membedakan angka 6 dengan angka 9, karena mungkin angka tersebut bentuknya mirip.

Pertanyaan ke-2 (Apakah anak Bapak/Ibu sudah dapat mengurutkan lambang bilangan (angka) dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya?)

Jawaban: sudah bisa, tetapi jika si Dafa saya suruh untuk menghitung mundur agak sulit mbak, kadang-kadang lupa urutan mundur angkanya suka terbalik-balik.

d) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali *ketiga* PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Nopi)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengelompokkan benda sesuai dengan angka?

Jawaban: alhamdullilah untuk hal ini mbak Zahira sudah bisa mengelompokkan benda sesuai dengan angka yang saya sebutkan.

Pertanyaan ke-2 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengurutkan lambang bilangan (angka) dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya?)

Jawaban: bisa mbak, biasanya anak saya menghitung banyaknya mainannya dengan urutan yang benar.

3) Berfikir Simbolik

Peneliti memeproleh data perkembangan kognitif peserta didik dalam berfikir simbolik dengan melakukan wawancara dengan pendidik kelompok B dan 3 orangtua/wali di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun. Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak ada

beberapa sub indikator yang peneliti tanyakan kepada narasumber. Dibawah ini peneliti uraikan hsil dari wawancara yang telah peneliti lakukan, sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan Pendidik Kelas B (Ibu Suryani) di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

   Pertanyaan ke-1 (Apakah anak sudah dapat menyebutkan lambang bilangan (angka) 1-10?)

   Jawaban: dalam kegiatan pembelajaran ketika saya menyuruh untuk berhitung alhamdullilah anak-anak sudah mampu menyebutkan angka 1-10 dengan benar.

   Pertanyaan ke-2 (Bagaimana anak dapat menggunakan lambang bilangan (angka) melalui media gambar dalam menghitung?)

   Jawaban: anak-anak dapat menyebutkan angka yang ia ketahui dengan cara melihat media gambar yang telah di perlihatkan oleh saya, disini saya menyuruh anak untuk mengamati jumlah buah yang ada pada media gambar, kemudian anak menghitung jumlah buah tersebut dan menyampaikan kepada saya.

   Pertanyaan ke-3 (Apakah anak dapat mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar?)

   Jawaban: ketika saya memberikan tugas untuk menghitung jumlah bola, kemudian setelah anak selesai menghitung jumlah bola lalu saya menyuruh anak untuk menunjukkan angka yang

ada di media gambar yang saya bawa sesuai dengan jumlah bola yang sudah ia hitung.

b) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali *pertama* PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Linda)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu sudah bisa menyebutkan angka 1-10?)

Jawaban: sudah bisa, biasanya anak saya suka menghitung jumlah benda yang ada dirumah. Seperti menghitung jumlah cicak di dinding, menghitung jumlah sendok, dan lain sebagainya.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana cara Bapak/Ibu mengenalkan angka dalam menghitung benda-benda yang ada disekitar rumah?)

Jawaban: cara saya dalam mengenalkan angka kepada anak yaitu dengan menyuruh anak untuk menghitung apapun benda-benda yang ia punya.

Pertanyaan ke-3 (Apakah anak Bapak/Ibu sudah dapat mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar?)

Jawaban: bisa mbak, ketika anak saya mendapatkan tugas dari bundanya tentang mencocokkan angka sesuai dengan jumlah gambar buah-buahan, disitu anak saya sudah bisa menghitung jumlah buah yang ada pada gambar tersebut lalu menarik garis sesuai dengan angka pada jumlah gambar tersebut.

c) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali *kedua* PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu War)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu sudah bisa menyebutkan angka 1-10?)

Jawaban: bisa mbak, saya sering banget melihat si Dafa menghitung sendiri jumlah ban mobil yang ada pada mainannya dan memberitahu saya jumlah ban mobil-mobilannya.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengenalkan angka untuk menghitung benda-benda yang ada disekitar rumah?)

Jawaban: cara saya yaitu ketika Dafa saya suruh untuk mengambilkan sendok yang ada didapur, lalu anak mampu mengambilkannya dengan jumlah yang benar.

Pertanyaan ke-3 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar?)

Jawaban: sudah bisa mbak, dilihat ketika anak saya mendapat tugas dari gurunya untuk mencocokkan angka yang sesuai dengan jumlah benda yang dihitung, disitu anak saya bisa mengerjakannya dengan benar.

d) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali *ketiga* PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Nopi)

Pertanyaan ke1 (Apakah anak Bapak/Ibu sudah bisa menyebutkan angka 1-10?)

Jawaban: sudah mbak, kalau untuk angka 1-10 Zahira alhamdullilah sudah lancar menyebutkan angka, tetapi kalu untuk menuliskannya masih ada yang lupa.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengenalkan angka untuk menghitung benda-benda yanga da disekitar rumah?)

Jawaban: saya mengajarkan berhitung kepada anak saya itu melalui benda-benda yang ada disekitar anak sehingga anak akan lebih mudah mengingatnya.

Pertanyaan ke-3 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar?)

Jawaban: bisa mbak, terlihat ketika saya menyuruh anak saya untuk menghitung jumlah buah salak dan saya menunjukkan angka 4 dan disitu anak saya tak suruh membawakan salak 4 yang sesuai dengan angka yang saya bawakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, pendidik dan orangtua/wali, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media gambar sudah diterapkan sejak lama di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun. Dengan adanya penerapan media gambar, perkembangan kognitif peserta didik persemester menjadi meningkat, banyak media yang digunakan di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun guna menunjang kegiatan pembelajaran seperti, flash card, lego, balok, papan flannel, puzzle dan lain sebagainya, dan salah satu media yang selalu diterapkan dalam

mengembangkan kogntiif pada peserta didik yaitu media gambar karena media gambar sangat diminati oleh peserta didik.

c. Mengetahui Efektif atau Tidak Jika Menggunakan Media Gambar

Dalam suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, yang dibutuhkan dalam berjalannya suatu pembelajaran. Tanpa adanya suatu media dalam proses pembelajaran maka akan menjadi kurang maksimal dalam menyampaiakan materi pembelajaran kepada peserta didik. Mengenai hal tersebut, berikut penejelasan dari pendidik kelas B di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, mengenai efektif atau tidak menggunakan media gambar.

Menurut penjelasan dari Ibu Lilis Suryani pendidik kelas B di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, dalam pembelajaran yang dilakukan jika menggunakan media gambar sangat efektif dalam mengajarkan (mengenal) angka pada usia dini, karena dengan begitu peserta didik dapat secara langsung menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik salah satunya ialah anak dapat dengan mudah mengingat bentuk angka. Dan media gambar mempunyai daya tarik untuk peserta didik dalam pembelajaran karena dalam proses pembelajaran melibatkan pada pengalaman peserta didik dan bisa juga menggunakan gambar dengan bentuk objek disekitar atau disekeliling

pesertad didik. Dengan begitu akan memudahkan peserta didik dalam mencari media yang akan digunakan ketika pembelajaran.[9]

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan dari pendidik kelas B diatas, bahwa media gambar sangatlah efektif digunakan dalam proses pemeblajaran, karena dengan hal itu terjadi peningkatan pengetehauan anak, seperti peserta didik akan lebih paham atau lebih mengingat bentuk angka, menyamakan bentuk angka dengan bentuk angka yang lainnya atau bentuk angka yang disebutkan oleh pendidik serta anak dapat membedakan bentuk angka 1 sampai dengan angka 10 dengan menggunakan media gambar yang sduah dijelaskan oleh pihak pendidik di kalas.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Gambar dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

Berdasarkan pada data yang telah diperoleh oleh peneliti, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kognitif anak. Anak memiliki perkembangan kognitif yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, maka dari itu sebagai orangtua harus ikut berperan penting dalam masa pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Maka dari itu, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kogntiif anak disini peneliti

[9] Hasil wawancara dengan pendidik kelas B di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Lilis Suryani) Pada tanggal 26 November 2020.

melakukan wawancara dengan kepala TK, pendidik dan orangtua/wali di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala TK (Ibu Winarsih) mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kognitif pada anak, beliau mengatakan bahwa:

> "Faktor pendukung untuk mengembangkan kognitif pada anak yaitu adanya media gambar yang dapat menarik perhatian anak, sehingga hal tersebut dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan dengan begitu anak akan lebih mudah faham pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, media gambar yang digunakan oleh pendidik kurang besar sehingga anak sedikit kesulitan jika disuruh memperhatikan dari kejauhan."[10]

Selanjutnya untuk mengetahui lebih pastinya, disini peneliti melakukan wawancara dengan Pendidik dan Orangtua/Wali di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kognitif anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Peneliti memperoleh data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan kognitif anak dengan melakukan wawancara dengan pendidik kelompok B dan 3 Orangtua/Wali di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, dibawah ini peneliti uraikan hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan, yaitu:

1. Hasil wawancara dengan pendidik kelompok B (Ibu Lilis Suryani) PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

[10] Hasil wawancara dengan Kepala PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Winarsih) Pada Tanggal 24 November 2020.

Pertanyaan ke-1 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak?)

Jawaban: faktor pendukungnya yaitu terdapat pada rasa semangat dan rasa ingin tahu pada anak yang tinggi, sehingga dapat menjadikan daktor pendukung yang sangat baik dalam pengembangan kognitif anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, anak sering merasa bosan ketika belajar dan terkadang perasaan anak yang kurang baik dapat menyebabkan anak malas untuk belajar.

Pertanyaan ke-2 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif anak dari lingkungan sekitar?)

Jawaban: faktor pendukung dari lingkungan yaitu, kedua orangtua yang selalu membimbing anaknya dalam pengembangan kogntiif dalam dirinya. Apalagi dalam masa pandemi ini anak daring dan pendidik memberikan tugas kepada peserta didik, maka orangtualah yang menjadi kunci utama dalam pengembangan kognitif anak melalui pemantauan kegiatan pembelajaran anaknya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, adanya orangtua yang kurang peduli atau kurangnya pemantauan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada anak dan disini anak seringkali bermain dengan teman sebayanya dilingkungan sekitar dan anak akan melupakan tugas yang telah diberikan oleh pendidik.

2. Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali pertama PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Linda)

   Pertanyaan ke-1 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak Bapak/Ibu?)

   Jawaban: faktor pendukungnya adalah anak saya semangat ketika saya iming-imingi hadiah jika dia mau belajar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, terkadang anak saya malas jika saya suruh belajar dan tidak ada hadiahnya.

   Pertanyaan ke-2 (Apa sajar faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif anak Bapak/Ibu dari lingkungan sekitar?

   Jawaban: faktor pendukungnya yaitu, ketika belajar dirumah saya bisa memantau dan mendampingi anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, saya kurang telaten dalam mengajari anak jika dibandingkan dengan pendidik di TK, jika anak saya tidak mau belajar ya sudah saya biarkan karena saya tidak mau memaksa anak saya kalau dia harus belajar.

3. Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali kedua PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu War)

   Pertanyaan ke-1 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak Bapak/Ibu?)

   Jawaban: faktor pendukungnya yaitu, anak saya mau belajar jika ada imbalannya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, karena dirumah

mainannya tidak banyak seperti disekolahan maka anak saya susah jika saya suruh belajar.

Pertanyaan ke-2 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif anak Bapak/Ibu dari lingkungan sekitar?)

Jawaban: faktor pendukungnya yaitu, karena sekarang sekolahnya daring maka saya lebih bisa memantau anak saya belajar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, terkadang anak saya susah untuk belajar karena sudah tau hp.

4. Hasil wawancara dengan Orangtua/Wai ketiga PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun (Ibu Nopi)

   Pertanyaan ke-1 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak Bapak/Ibu?)

   Jawaban: faktor pendukungnya yaitu, anak saya semangat jika saya suruh mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidiknya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, terkadang anak saya suka mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakan tugasnya.

   Pertanyaan ke-2 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif anak Bapak/Ibu dari lingkungan sekitar?)

   Jawaban: faktor pendukungnya yaitu, anak saya senang ketika saya mendampinginya belajar. Faktor penghambatnya yaitu, terkadang teman-temannya mengajak anak saya bermain sampai lupa waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, pendidik dan orangtua/wali dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya faktor pendukung dan

faktor penghambat dalam pengembangan kognitif anak yaitu, faktor pendukungnya adanya semangat pada diri anak untuk belajar sehingga dapat memudahkan orangtua dalam mendampingi anak ketika belajar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, disebabkan oleh lingkungangan sekitar yang membuat anak malas untuk belajar, seperti anak lebih mudah tertarik untuk bermain bersama teman sebayanya dan ada juga orangtua yang kurang telaten dalam mendampingi anak belajar dirumah sehingga dalam pembelajaran dirumah atau daring perkembangan kognitif pada anak kurang maksimal.

B. Pembahasan

Perkembangan kognitif merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan anak dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Maka dari itu, kogntiif anak atau pengetahuan anak harus diajarkan sejak dini. Dengan begitu penting sekali perkembangan kognitif anak, karena melalui pengetahuan anak menjadikan anak lebih memiliki wawasan yang luas dan berkembang. Dalam hal ini peran guru sangat penting sekali agar perkembangan kognitif anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, baik yang telah didapat dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan kepala TK, Pendidik dan Orangtua/Wali mengenai gambaran secara umum penerapan media gambar dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak sudah dapat dikatakan berkembang dengan maksimal, dibuktikan dengan penelitian di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun yang melibatkan

beberapa unsur yaitu kepala TK, Pendidik dan Orangtua/Wali di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun. Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah peneliti uraiakan diatas, berdasarkan realita yang ada, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari peneliti dilapangan dengan menggunakan beberapa indikator perkembangan kognitif menurut permendikbud, yaitu:

1. Pemecahan masalah

   Dalam hal ini membahas mengenai kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai hal tersebut dalam pemecahan masalah anak di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, anak sudah mampu dalam menyelesaikan tugas seperti anak dapat mengenal angka 1 samapai 10, anak dapat mengenal angka sesuai dengan bentuknya angka 1 seperti apa angka 2 seperti apa dan seterusnya. Mengenai hal tersebut termasuk dalam perkembangan kognitif anak dalam pemecahan masalah sudah sesuai dengan sub indikator perkembangan kognitif anak.

   Jadi, dari indikator dan sub indikator yang sudah diterapkan bahwa ketercapaian kognitif pada anak berkembang sesuai harapan (BSH) ketika media gambar diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikan, penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif a nak sangat baik digunakan, dikarenakan media tersebut sangat membantu dalam mengembangkan kognitif anak dalah hal pemecahan masalah. Namun, dalam hal ini terdapat 3 peserta didik yang belum maksimal perkembangan kognitifnya seperti anak belum mampu mengenal bentuk angka, karena

peserta didik tersebut memiliki kemampuan dalam hal menulis dan mewarnai sehingga perkembangan kognitif dalam pemecahan masalahnya belum berkembang sesuai harapan (BSH). Padalah dalam hal ini pendidik di kelompok B sudah memberikan perhatian yang lebih kepada ketiga peserta didik tersebut, namun keduanya memang lebih menonjol dalam bidang menulis dan mewarnainya.

2. Berfikir logis

Dalam hal ini membahas mengkarifikasi benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar. Mengenai hal tersebut, dalam berfikir logis di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, anak sudah mampu dalam mengelompokkan benda sesuai dengan angka dan anak sudah mampu dalam mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya. Hal tersebut dapat berkembang karena adanya penerapan media gambar yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan media gambar, peserta didik dapat mengelompokkan benda sesuai dengan angka seperti, contoh pendidik menunjukkan media gambar dan disitu peserta didik diminta untuk menghitung gambar yang ada pada media gambar lalu mengelompokkannya sesuai dengan jumlah angka pada media gambar tersebut, padahal sebelumnya peserta didik masih kesulitan dalam mengelompokkan benda tersebut, akan tetapi dengan penerapan media

gambar perkembangan kognitif peserta didik dalam segi berfikir logis sudah dapat berkembang seuai harapan.

3. Berfikir simbolik

Dalam hal ini membahas dalam hal menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung serta mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Mengenai hal tersebu berfikir simbolik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, disini peserta didik dapat menyebutkan angka 1 sampai dengan 10 dengan baik, dapat mengenal angka dengan cara menghitung benda-benda yang ada disekitarnya, serta peserta didik sudah dapat mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika dalam proses pembelajaran pendidik memberikan tugas dirumah untuk mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar yang telah diberikan oleh pendidik, lalu peserta didik sudah bisa mengerjakannya dengan benar tanpa bantuan dari orangtua. Dalam hal ini orangtua hanya mendampingi dan mengarahkan anaknya dalam mengerjakan tugas dari pendidiknya. Hal tersebut dikarenakan adanya penerapan media gambar dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan kogntiif peserta didik. Mengenai hal tersebut berhubungan dengan berfikir simbolik perkembangan kognitif peserta didik sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

Dengan demikian, penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak dapat berkembang secara maksimal. Dengan menggunakan media gambar dapat menarik perhatian peserta didik dan dengan begitu proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan serta anak akan lebih mudah memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik seperti anak lebih mudah mengenal angka sesuai dengan bentuknya, mengelompokkan angka, mengurutkan angka dari yang terbesar ke terkecil dan sebaliknya, mampu menyebutkan angka dari 1-10 dengan benar, menghitung benda-benda disekitar, mencocokkan angka pada media gambar.

Dalam mengembangkan kognitif pada anak faktor keturunan dan lingkungan sangat penting dalam mengembangakn kognitif pada anak, mengenai hal tersebut perlu adanya kerjasamanya antara pendidik dan orangtua dan kerjasamanya antara orangtua dan lingkungan sekitar, karena pada masa pandemi ini dan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan daring maka orangtua yang menjadi faktor utama dalam mengembangkan kognitif pada peserta didik dan sebagai orangtua harus selalu memantau dan mendampingi anaknya ketika belajar dirumah. Sedangkan peran pendidik dalam pandemi ini yaitu menyiapkan tugas-tugas yang membantu perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan deskripsi dari hasil data yang telah peneliti uraikan diatas, dan berdasarkan realita yang sudah dipaparkan oleh kepala TK, pendidik dan orangtua/wali. Hasil yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan bahwa penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung

Tengah sudah diterapkan dengan baik. Kepala TK dan pendidik sudah menerapkannya dengan kegiatan pembelajaran setiap hari dan hasil yang telah dicapai anak sangat baik dalam segi perkembangan kognitifnya.

Demikian penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah baik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif peserta didik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun terlihat pada langkah-langkah yang sudah di jelaskan oleh kepala TK dan pendidik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, yaitu: pembelajaran yang akan disampaikan tema tanaman dan sub tema buah-buahan. Kegiatan pembelajarannya, sebagai berikut: Kegiatan pertama, pendidik memperlihatkan media gambar tentang lambang bilangan (angka) kepada peserta didik di depan kelas. Kegiatan kedua, pendidik meminta anak untuk menyebutkan angka 1-10 bersama-sama. Kegiatan ketiganya, pendidik menjelaskan tema dan sub tema yang akan diajarkan oleh peserta didik mengenai lambang bilangan (angka) dengan menggunakan media gambar. Kegiatan keempat, setelah pendidik menjelaskan media gambar tersebut, lalu peserta didik diminta untuk maju kedepan satu persatu untuk menyebutkan dan menghitung buah-buahan yang ada pada media gambar dengan benar dihadapan teman-temannya. Dalam rangka mengembangkan kognitif di kelompok B PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, sudah dilakukan dan mendapatkan hasil perkembangan

kognitif pada peserta didik yang baik. Hal ini dapat dilihat di indikator perkembangan kognitif pada peserta didik mengenai pemecahan masalah seperti peserta didik dapat mengetahui lambang bilangan (angka), mengenal lambang bilangan sesuai dengan bentuk, dapat mengelompokkan benda sesuai dengan lambang bilangan (angka), berfikir logis seperti mengurutkan lambang bilangan dari terkecil ke yang terbesar, mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan benar dan berfikir simbolik seperti peserta didik dapat menggunakan lambang bilangan (angka) untuk berhitung, serta mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar.

Namun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang masih mengalami perkembangan kognitif belum berkembang. Hal ini dapat dilihat dari pemecahan masalahnya mengenai lambang bilangan (angka) sesuai dengan bentuknya. Selain itu, masih ada juga yang belum bisa menyebutkan angka dengan cara diacak. Pendidik mengevaluasi setiap akhir semester guna untuk melihat bagaimana perkembangan peserta didiknya yang berkaitan dengan seberapa anak menguasai lambang bilangan (angka).

2. Pada penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif peserta didik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah adanya semangat pada diri peserta didik untuk belajar sehingga dapat memudahkan orangtua dalam mendampingi anaknya ketika belajar serta adanya

semangat juga dari pendidiknya agar hasil belajar pada peserta didik bisa berkembang dan alat dan bahan disekitar juga dapat menjadi faktor pendukung dalam penerapan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak usia dini. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu disebabkan oleh tidak adanya tindakan lanjut dari kepala TK dan pendidik dalam penerapan media gambar untuk mengembangkan kognitif anak usia dini mengenai evaluasi yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pada anak sudah meningkat atau belum. Adapun faktor lainnya adalah dari pendidikan pendidik di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun belum ada yang lulusan sarjana.

A. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Pendidik

   Pendidik sebaiknya mempunyai kreatifitas dalam proses pembelajaran khususnya pada pengembangan kognitif peserta didiknya. Sehingga dapat memberikan proses pembelajaran yang menarik pada peserta didik.

2. Bagi Sekolah

   Sekolah hendaknya dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran di dalam kelas guna membangun kemampuan dalam mengenal angka 1-10 dengan baik dan benar. Jika penggunaan media pembelajaran sudah sesuai maka kegiatan pembelajaran akan lebih

bermakna. Minimnya pelatihan untuk pendidik yang dilakukan oleh pihak sekolah mengakibatkan kinerja sebagai pendidik masih belum maksimal, seharusnya setiap pendidik disarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pendidik agar bertambahnya wawasan serta pengetahuan kepada tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa, 2010.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

Kosasih R. Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran* , Jakarta: Grasindo, 2007.

Lubis Witri Khairani, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun dalam Mengenal Konsep Bilangan di TK UMMI Erni Tahun Ajaran 2018/2019" Artikel Skripsi : *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Sumatra Utara*, 2019.

Mawarti Sita, "Implementasi Media Pembelajaran Visual untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Perwanida Gejugan, Tanjung, Klegon, Boyolali Tahun 2017/2018" *Skripsi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2018.

Moleong Laxy. J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Muslim Asbullah, "Pengaruh Media Gambar dalam Meningkatkan Kognitif Pada Anak Usia Dini," *Palapa :Jurnal Al-Muta'aliyah 1 No 1, 2017.*

Nasution S, *Metode Reserch Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bab IV Pasal 10 Ayat 1.

Purwaningsih Ni wayan Eka,,dkk, *"Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3", E Jornal PG PAUD Universitas Ganesha,* Vol. 2 No. 1 Tahun 2014.

QS. An-Nahl Ayat (78).

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Sadiman Arief S, *Media Pendidikan*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Sit Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Depok: Kencana Prenadamedia Group, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R@D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sujino Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009.

Suryabrata Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Usman Asnawir Basyirudidin, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.

Yuswanti, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)", Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3 No.4.

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA

Foto 3

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Kepala PAUD TK Pertiwi

Foto 4

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Pendidik Kelas B PAUD TK Pertiwi

Rekso Binangun

Foto 5

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu Linda) tentang Perkembangan Kognitif Anak

Foto 6

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu War) tentang Perkembangan Kognitif Anak

Foto 7

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu Novi) Tentang Perkembangan Kogniitf Anak

Foto 8

Media Gambar di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun

Foto 9

Papan Nama PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Foto 10

Lokasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

OUTLINE
PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
A. Perkembangan Kognitif Anak
1. Pengertian Perkembangan Kognitif
2. Teori Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget
3. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif
4. Karakteristik Perkembangan Kogntiif Anak Usia Dini
5. Klarifikasi Pengembangan Kogntiif
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif
B. Media Gambar
1. Pengertian Media Gambar
2. Jenis-jenis Media Gambar/foto
3. Langkah-langkah dalam Menggunakan Media Gambar
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar
C. Penerapan Media Gambar untuk Mengembangkan Kogntiif Anak Usia Dini dalam Mengenal Lambang Bilangan

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian
B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer

2. Sumber Data Sekunder
C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data
1. Reduksi Data
2. Display Data
3. *Conclusion Drawing (Varification)*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
a. Sejarah Berdirinya Sekolah
b. Identitas Sekolah
c. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
d. Data Guru
e. Data Siswa
f. Sarana dan Prasarana
g. Struktur Organisasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun
h. Denah Lokasi PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
a. Penerapan Media Gambar untuk Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun
b. Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media Gambar di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun
c. Mengetahui Efektif atau Tidak jika Menggunakan Media Gambar
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Gambar dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun
e. Mengembangkan Kognitif pada Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2020

Mahasiswa Ybs,

Pratiwi Laili Putri Dewi

NPM. 1601030023

Mengetahui,

Pembimbing I

Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 0002

Pembimbing II

Ahmad Muzakki, M.Pd.I

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun.
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun.

B. Pedoman Wawancara dengan Kepala TK

1. Kurikulum apakah yang digunakan di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun?
2. Bagaimana pendidik dalam menerapkan media gambar dalam mengembangkan kognitif pada anak?
3. Sejak kapan digunakannya media gambar dalam mengembangkan kognitif anak?
4. Media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan perkembangan kognitif pada anak?

C. Pedoman Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana pendidik menerapkan media gambar dalam mengembangkan kognitif anak?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kognitif pada anak dari lingkungan sekitar?
3. Bagaimana indikator perkembangan kognitif anak usia dini dalam mengembangkan media gambar di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun?
4. Apakah anak mampu menyelesaikan tugasnya, seperti mengenal lambang bilangan?
5. Apakah anak dapat mengenal lambang bilang sesuai dengan bentuknya?
6. Apakah anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan lambang bilangan (angka)?

7. Apakah anak sudah dapat mengurutkan lambang bilangan dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya?
8. Apakah anak sudah dapat menyebutkan lambang bilangan dari 1 sampai 10?
9. Bagaimana anak dapat menggunakan lambang bilangan melalui media gambar dalam menghitung?
10. Apakah anak dapat mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar?

D. Pedoman Wawancara dengan Orangtua

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kognitif pada anak Bapak/Ibu dari lingkungan sekitar?
2. Apakah anak Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugasnya, seperti mengenal lambang bilangan?
3. Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengenal lambang bilangan sesuai dengan bentuknya?
4. Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengelompokkan benda sesuai dengan lambang bilangan (angka)?
5. Apakah anak Bapak/Ibu sudah bisa mengelompokkan lambang bilangan dari yang terkecil ke yang terbesar dan sebaliknya?
6. Apakah anak Bapak/Ibu sudah mampu menyebutkan lambang bilangan 1 sampai dengan 10?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengenalkan angka dalam menghitung benda-benda yang ada disekitar rumah?
8. Apakah anak Bapak/Ibu sudah dapat mencocokkan angka sesuai dengan tempatnya pada media gambar?

E. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun.
2. Visi, misi, dan tujuan PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun.
3. Data pendidik PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun.
4. Data nama peserta didik PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun.
5. RPPH, serta hasil foto dengan kepala TK dan guru kelas B PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun.

Metro, November 2020

Mahasiswa Ybs,

Pratiwi Laili Putri Dewi

NPM. 1601030023

Mengetahui,

Pembimbing I

Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 0002

Pembimbing II

Ahmad Muzakki, M.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4229/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD TK PERTIWI REKSO BINAGUN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**PRATIWI LAILI PUTRI DEWI**
NPM	:	1601030023
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Anak Usia Dini
Judul	:	UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINAGUN KEC. RUMBIA KAB. LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD TK PERTIWI REKSO BINAGUN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19870417 200912 1 002

LEMBAGA PENDIDIKAN SULPA CENTRE

PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA

KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jl. Raya Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Lampung Tengah

Kode Pos 34154

Nomor : 420/8/01/C23/Da.V1.01/2019

Lampiran : -

Perihal : **Surat Balasan**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negri Metro

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Bb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Tk Pertiwi Rekso Binangun Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama	: Pratiwi Laili Putri Dewi
Npm	: 1601030023
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mahasiswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan Riset/Peneltian di Tk Pertiwi Rekso Binangun Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat keteerangan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Wr. Wb

Rumbia, 29 Oktober 2019

Kepala Sekolah TK Pertiwi

TK PERTIWI

WINARSIH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0191/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD TK PERTIWI
REKSO BINANGUN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0190/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 25 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama	:	**PRATIWI LAILI PUTRI DEWI**
NPM	:	1601030023
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0190/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**PRATIWI LAILI PUTRI DEWI**
NPM	:	1601030023
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Pendidikan Anak Usia Dini

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Januari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

WINARSIH

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

LEMBAGA PENDIDIKAN SULPA CENTRE

PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA

KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jl. Raya Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Lampung Tengah

Kode Pos 34154

Nomor : 440/8/01/C23/Da.V1.01/2021

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di METRO

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda mulia Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Mengenai izin penelitian di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Dengan ini kami tidak keberatan apabila PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun ini dijadikan sebagai penelitian mahasiswa yang bernama:

Nama : Pratiwi Laili Putri Dewi

Npm : 1601030023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rumbia, 28 Januari 2021

Kepala Sekolah TK Pertiwi

WINARSIH

LEMBAGA PENDIDIKAN SULPA CENTRE

PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA

KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jl. Raya Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Lampung Tengah

Kode Pos 34154

Nomor : 438/8/01/C23/Da.V1.01/2021

Lampiran : -

Perihal : Surat Selesai Penelitian

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di METRO

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Perihal izin melakukan penelitian di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, maka bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Pratiwi Laili Putri Dewi

Npm : 1601030023

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Penerapan Media Gambar dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Telah selesai melakukan penelitian di PAUD TK Pertiwi Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rumbia, 09 Januari 2021

Kepala Sekolah TK Pertiwi

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA

WINARSIH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-03/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: PRATIWI LAILI PUTRI DEWI
NPM	: 1601030023
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601030023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Januari 2021
Kepala Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP 195808311981031001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Pratiwi Laili Putri Dewi
NPM	: 1601030023
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: PIAUD
Judul Skripsi	: PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, 7 Januari 2020
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3020/In.28.1/J/TL.00/11/2020 Metro, 18 November 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
1. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing I)
2. Ahmad Muzakki, M.Pd (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Pratiwi Laili Putri Dewi
NPM	:	1601030023
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	PIAUD
Judul	:	PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP.198201172009121002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id,E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : PRATIWI LAILI PUTRI DEWI
NPM : 1601030023

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat, 8/01/21		✓	- Gambar harus di buat 1 halaman supaya alurnya jelas dan tidak terputus. - pembahasan harus di dalam/di kaitkan kesikan dengan teori yg telah di pegunakan pada bab II. - Kesimpulan idealya membahas/menjawab pertanyaan yg di ajukan pada bab I.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II,

Ahmad Muzakki, M.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id,E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : PRATIWI LAILI PUTRI DEWI
NPM : 1601030023

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	13/01 2021		✓	Perbaiki kesimpulannya.	
2.	15/01 2021		✓	Acc bab I – V. Silahkan konsultasikan kembali dengan pembiy I Minta saran dan masukan sebelum mendaftarkan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II,

Ahmad Muzakki, M.Pd.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id,E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : PRATIWI LAILI PUTRI DEWI — Jurusan : PIAUD
NPM : 1601030023 — Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21-1-2021			Perbaiki Bab IV dan V	
	Kamis			Perbanyak kajian pustaka	
	Senin 25-1-2021			Acc Bab IV-V	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing I,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

Metro, 27-07-2021
Mengetahui,

SELAMAT LULUS turnitin

ANDRI SETIAWAN, M.Pd.
NIP. 19910729 201903 1 010

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

by Pratiwi Laili Putri Dewi 1601030023

Submission date: 25-Jan-2021 05:49PM (UTC+0700)
Submission ID: 1493953360
File name: 4._PRATIWI_LAILI_PUTRI_DEWI.docx (209.25K)
Word count: 13111
Character count: 85082

Metro, 27-07-2021
Sekretaris
...NDRI SETIAWAN, M.Pd
NIP. 19910729 201903 1 010

SKRIPSI

PENERAPAN MEDIA GAMBAR
DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :
PRATIWI LAILI PUTRI DEWI
NPM: 1601030023

IAIN
METRO

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2020 M

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.untad.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	Off		

Metro, 27-07-2021

Mengetahui,

SELAMAT LULUS turnitin

TRI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.

NIP. 19910729 201903 1 010

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

PAUD TK PERTIWI REKSO BINANGUN

Semester/Minggu/Hari ke	: 1 / 3 / 2
Hari, tanggal	:Selasa, 20 Agustus 2019
Kelompok usia	: B
Tema / subtema	: Tanaman/ Buah-buahan
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.2 – 2 .3 –2.5 – 3.5 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan	: - Bersyukur buah ciptaan Tuhan - Mengenal lambang bilangan 1-10 - Membilang dengan menunjuk benda 1-10 - Mengurutkan lambang bilangan 1-10
Alat dan bahan	: - Kertas karton - Gambar buah-buahan - Gambar angka - Lem - Gunting

Proses kegiatan

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jumlah buah 1-10
3. Bercerita tentang macam-macam buah-buahan
4. Menyanyi lagu anak-anak
5. Mengenalkan kegiatan yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan gambar buah (nanas, apel, jeruk, dll)
2. Menghitung gambar buah-buahan
3. Menempel gambar angka sesuai dengan jumlah buah yang dihitung

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
   a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
   b. Perilaku anak saat berdoa sebelum pulang
2. Pengetahuan dan keterampilan
   a. Dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10
   b. Dapat menghitung benda dengan benar sesuai dengan jumlah angka
   c. Dapat menempel angka dengan rapi
   d. Dapat mengelompokkan buah sesuai dengan jumlahnya

Mengetahui,
Kepala PAUD TK PERTIWI

Winarsih

Guru Kelas

Lilis Suryani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pratiwi Laili Putri Dewi, bisa dipanggil Tiwi. Peneliti lahir di Rumbia, 20 Desember 1998, anak keempat dari Bapak Suparman dan Ibu Sunarmi. Peneliti merupakan empat bersaudara kakak pertama peneliti bernama Sunarto, kakak kedua peneliti bernama Herwanto, dan kakak ketiga peneliti bernama Edi Prawoto. Peneliti menempuh pendidikan pertama di SD Negeri 1 Rukti Basuki. Selepas tamat dari SD peneliti menempuh jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Bangun Cipta Rumbia, setelah dinyatakan lulus dari pihak sekolah peneliti melanjutkan jenjang selanjutnya di SMA Negeri 1 Rumbia, setelah dinyatakan lulus lalu peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi IAIN Metro pada tahun 2016 dengan jalur UM-PTKIN dengan mengambil Juruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.